



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PAIRED STORYTELLING*  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA  
PADA TEMA ENERGI ALTERNATIF KELAS III MI MIFTAHUDDIN  
PEKANBARU**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**FIKHA MAISANTA**

**NIM. 11518203408**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PAIRED STORYTELLING*  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA  
PADA TEMA ENERGI ALTERNATIF KELAS III MI MIFTAHUDDIN  
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana pendidikan (S.Pd )



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**FIKHA MAISANTA**

**11518203408**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2021 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Paired StoryTelling* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Energi Alternatif di kelas III MI Miftahuddin Pekanbaru yang ditulis oleh Fikha Maisanta. NIM 11518203408 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Dzulhijjah 1442 H

27 Juli 2021 M

Menyetujui

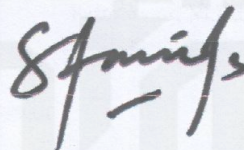
Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Subhan, S.Ag, M.Ag

Pembimbing



Dra. Hj. Syafi'ah. MAg

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

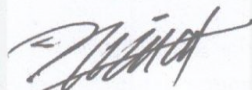
PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Model Pembelajaran Paired Story Telling untuk meningkatkan Keterampilan Berbicara pada tema Energi Alternatif kelas III MI Miftahuddin Pekanbaru*, yang ditulis oleh Fikha Maisanta NIM. 11518203408 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 30 Dzulhijjah 1442 H/ 09 Agustus 2021. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 01 Muharram 1442 H  
10 Agustus 2021 M

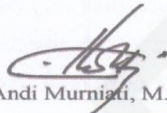
Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



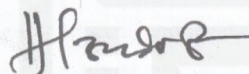
Dr. Nurhasnawati, M.Pd.

Penguji III



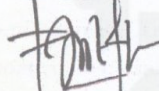
Dr. Andi Murniati, M.Pd.

Penguji II



Hendra Saputra, M.Pd

Penguji IV



Fatmawati, M.Pd



Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

UIN SUSKA RIAU

## PENGHARGAAN

*Alhamdulillah*, tiada kata yang patut diucapkan kecuali puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu wata'ala* yang telah memberikan nikmat Islam, nikmat iman, nikmat sehat, nikmat waktu, dan nikmat kesehatan serta berbagai nikmat lainnya yang tidak terhitung banyaknya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis curahkan atas junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW, bersama keluarganya, sahabatnya yang telah membawa umatnya dari alam yang gelap gulita menuju alam yang terang benderang, dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh dengan cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Semoga di Yaumil akhir kita tergolong sebagai umatnya yang memperoleh syafaatnya.

Rasa cinta yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Khairul yang telah menjadi ayah yang hebat dan semoga karya kecil putrimu ini bisa membuat mu tersenyum, dan Ibunda Farida Hanim yang juga selalu melimpahkan kasih sayang, dukungan moril, materil dan memberi semangat serta selalu mendoakan penulis hingga terkabulkan salah satu do'anya ini yaitu telah selesainya penulis menajaki pendidikan S1. Terima kasih atas segala hantaran do'a yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Usaha yang dilakukan penulis tidak berarti apa-apa tanpa do'a hajat dan kasih sayang Ayah dan Ibu. Semoga Allah SWT memberikan kesempatan kepada penulis untuk membahagiakan Ayah dan Ibu. Amin ya Robbal Alamin.

Skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Paired StoryTelling* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Energi Alternatif Kelas III MI Miftahuddin**”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak sedikit hambatan, rintangan serta kesulitan yang dihadapi. Namun berkat bantuan dan motivasi serta bimbingan yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Plt. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., Wakil Rektor I Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A., Wakil Rektor II Dr. Drs. H. Kusnaldi, M.Pd., dan Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan II, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., Wakil Dekan III Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, S.Ag., M.Ag., dan Melly Andriani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Jurusan PGMI, bapak Zuhri Azhari, S.Sos., dan ibu Hedanita, M.Pd., yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan seluruh staf Perpustakaan UIN Suska Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Davit Aries, S.Pd., selaku Kepala MI Miftahuddin Kota Pekanbaru yang telah memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis, Halimah Tusa'diah, SH., dan Wanda Wahyuni, selaku Guru TU MI Miftahuddin Kota Pekanbaru juga Mardiah Siregar, S.Pd., selaku wali kelas III MI Miftahuddin Kota Pekanbaru yang telah banyak membantu penulis selama penelitian.
7. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis.
8. Segenap Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis yang sangat membantu selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
10. Adik-adikku Ahmad Dwiky Firdaus dan Tri Ramadhani serta seluruh keluarga besarku yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
11. Wahyu Reza Fahlevi yang telah membantu saya menyiapkan proposal sampai saya mengikuti ujian proposal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sahabat-sahabatku di PGMI yang telah banyak memberikan motivasi dan keceriaan selama mengikuti proses perkuliahan, Ardilla Rahmadani, S.Pd., Syamsiar, Vonie Shella, S.Pd., Riska Fitri Yenti, S.Pd., Mardiah Siregar, S.Pd., Barkah Rizky Siagian, Rahmi Fatmadilla, Robilah Abadawiyah, Uswatun Khasanah, dan masih banyak yang lainnya yang tak bisa saya sebutkan satu persatu.
- Teman-temanku di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah khususnya angkatan 2015 yang telah memberikan bantuan, motivasi, dan keceriaan selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sahabat-sahabatku di rombongan KKN 2018 Desa Kelayang, Inhu
- Sahabat-sahabatku di ICMI Muda Kota Pekanbaru yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
- Bapak/ Ibu di LPM Kelurahan Bina Widya yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
- Abang & Kakak, selaku di DPP LSM Peduli SDM Prov. Riau. Terkhusus untuk Syardiansah selaku Asisten Dosen di UIR yang telah membantu saya menyelesaikan Skripsi saya. Beliau selalu memberikan saya motivasi untuk maju dan semangat dalam menggapai cita-cita.
- Sahabat-sahabatku di MA Al-Huda Bengkalis, Selvi Veronika, Emi Mastura, Sri Ikamah, Sumarni, Nur Liya dan Nur Pir Rizky yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Sahabat-sahabatku di komunitas Brother & Sister Pekanbaru yang tak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah menjadi teman ngumpul, sekaligus keluarga.

Mohon maaf jika ada pihak yang tidak disebutkan, tanpa mengurangi rasa hormat terima kasih atas segala dukungannya. Penulis sangat sadar akan segala dorongan dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak. atas segala peran dan partisipasinya yang telah diberikan dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Akhirnya penulis mengharapkan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan kedepannya. *Aamiin YaaRobbal 'Alamin..*

Pekanbaru, 29 Juli 2021  
Penulis

FIKHA MAISANTA  
NIM. 11518203408

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil 'alamin ...*

*Ya Allah...*

*Waktu yang sudah hamba jalani  
dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdir hamba,  
Hamba bersujud dihadapan Mu,  
Engkau berikan hamba kesempatan untuk bisa sampai  
di penghujung awal perjuangan hamba  
Segala puji dan rasa syukur bagi Mu ya Allah ...*

*Kupersembahkan karya kecil ini  
Teruntuk kedua orang tua, dan kedua adikku*

*Ayah ... Ibu ...*

*Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang ayah dan ibu*

*Ayah ...*

*Terimakasih telah menjadi ayah yang terbaik dan semoga Ayah bisa tersenyum  
melihat pencapaian kecil putri mu ini.*

*Ibu ...*

*Terimakasih atas limpahan kasih sayang dan seluruh perhatianmu,*

*Selalu memberikan segala yang terbaik untukku*

*Do'a mu yang tak pernah surut*

*Kasih sayang mu untukku tanpa pernah menuntut  
Hingga aku selalu berhasil dalam setiap langkahku  
Kini tercapainya cita-cita menjadi prestasiku*

*Adik-adikku yang selalu membuat ku jengkel tetapi juga membuatku selalu  
tersenyum. Terimakasih juga telah mendoakan kakakmu dalam mencapai  
pendidikan. Semoga kakak bisa menjadi panutan untuk kalian berdua.*

*Untukmu ayah, ibu, dan adik-adikku tersayang ...*

*Ku tahu ini tak sebanding dengan jasa dan perjuangan*

*Ku tahu ini tak setimpal dengan kesusahan dan pengorbanan*

*Namun... mudah-mudahan dengan ini ...*

*Mampu menyelipkan senyum kabahagiaan*

*Pengobat rasa lelah dan menjadi penyejuk di hati...*

*Terimakasih juga*

*Teruntuk saudara-saudara, sahabat, dan teman-teman seperjuangan yang  
kusayangi*

*Terima kasih atas do'a dan motivasinya selama ini*

*Semoga kita selalu dilindungi oleh-Nya, amiin yaa rabbal 'alamin ...*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**-MOTTO-**

***“Dua musuh terbesar kesuksesan adalah penundaan dan alasan”***

***“Anda mungkin bisa menunda, tapi waktu tidak akan menunggu”***

***“Ketika gagal kamu hanya perlu bangkit”***

***“Waktu bagaikan pedang. Jika kamu tidak memanfaatkannya dengan baik, maka ia akan memanfaatkanmu”***

***“Kesuksesan itu bukan ditunggu, tetapi diwujudkan lewat usaha dan kegigihan”***

***“Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir” (Qs. Yusuf : 87)***

UIN SUSKA RIAU

## ABSTRAK

**FikhaMaisanta, (2021): Penerapan Model Pembelajaran Paired Storytelling untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema Energi Alternatif Kelas III MI Miftahuddin Pekanbaru.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa pada tema energy alternative melalui penerapan model pembelajaran *paired storytelling* di kelas III MI Miftahuddin kota Pekanbaru. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara siswa diantaranya kurangnya ketepatan pelafalan yang baik saat siswa berbicara, kurangnya keberanian siswa untuk menyampaikan pendapat didepan kelas dengan intonasi yang tepat, kurangnya kelancaran berbicara siswa didepan kelas, dan kurangnya ketetapan pengucapan dalam berbicara didepan kelas. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah 1 guru dan 19 siswa kelas III MI Miftahuddin Pekanbaru. Pertemuan ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif kualitatif dengan presentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Paired storytelling* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini diketahui sebelum dilakukan tindakan keterampilan berbicara siswa diperoleh rata-rata 60,25 atau berada pada kategori Kurang. Kemudian setelah menerapkan model pembelajaran *paired storytelling* pada siklus I keterampilan bicara siswa mencapai 72 dengan kategori cukup. Pada siklus II keterampilan berbicara siswa meningkat mencapai 83,75 dengan kategori Baik. Artinya sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model penelitian pembelajaran *Paired StoryTelling* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III MI Miftahuddin Pekanbaru.

**Kata Kunci : *Paired StoryTelling, Keterampilan Berbicara***

29/07/2021

UIN SUSKA RIAU

## ABSTRACT

**FikhaMaisanta, (2021): The Implementation of Paired Storytelling Learning Model in Increasing Student Speaking Skills on Alternative Energy Theme at the Third Grade of Islamic Elementary School of Miftahuddin Pekanbaru**

This research aimed at knowing the increase of student speaking skills on Alternative Energy theme through the implementation of Paired Storytelling learning model at the third grade of Islamic Elementary School of Miftahuddin Pekanbaru. The low of student speaking skills—lack of good pronunciation accuracy when students spoke, lack of their courage in expressing opinions in front of the class with the right intonation, lack of fluency in speaking in front of the class, and lack of determination of pronunciation in speaking in front of the class, constituted a background of this research. It was a classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 19 of the third-grade students at Islamic Elementary School of Miftahuddin Pekanbaru. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. Based on research findings and data analyses, the implementation of Paired Storytelling learning model could increase student speaking skills. It could be known from the mean of student speaking skills before the action was 60.25 and it was on poor category. After implementing Paired Storytelling learning model in the first cycle, the mean of student speaking skills was 72% and it was on enough category. In the second cycle, student speaking skills increased to 83.75% with good category. It meant that it had achieved the successful indicator determined. Therefore, it could be concluded that the implementation of Paired Storytelling learning model could increase student speaking skills at the third grade of Islamic Elementary School of Miftahuddin Pekanbaru.

**Keywords:** *Paired Storytelling, Speaking Skills*

## ملخص

فيخا مايساننا، (٢٠٢١) : تطبيق نموذج التعلم رواية القصص المزاجية لتحسين مهارة الكلام لدى التلاميذ حول موضوع الطاقة البدنية في الفصل ٣ بمدرسة مفتاح الدين الابتدائية الإسلامية بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة مدى زيادة مهارة الكلام لدى التلاميذ حول موضوع الطاقة البدنية في الفصل ٣ بمدرسة مفتاح الدين الابتدائية الإسلامية بكنبارو. هذا البحث خلفيته مهارة الكلام المنخفضة لدى التلاميذ بما في ذلك عدم دقة النطق الجيدة عندما يتحدث التلاميذ، وقلة شجاعتهم للتعبير عن آرائهم أمام الفصل بالتنظيم الصحيح، وقلة الطلاقة في الكلام أمام الفصل، وقلة النطق عند الكلام أمام الفصل. هذا البحث بحث إجرائي في الفصل الأفراد مدرس واحد و ١٩ تلميذا من الفصل الثالث بمدرسة مفتاح الدين الابتدائية الإسلامية بكنبارو. تم عقد هذا الاجتماع على دورتين وتألّفت كل دورة من اجتماعين. تقنيات جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة تحليل كفي وصفي بالنسبة المئوية. بناء على نتائج البحث وتحليل البيانات، يظهر أن تطبيق نموذج التعلم رواية القصص المزاجية يمكن أن يحسن مهارة الكلام لدى التلاميذ. هذا معروف من أن مهارة الكلام لدى التلاميذ قبل الإجراء تم الحصول على متوسط ٦٠،٢٥ أو كانوا في فئة قليلة. وبعد تطبيق نموذج التعلم رواية القصص المزاجية في الدورة الأولى، وصلت مهارة الكلام لدى التلاميذ إلى ٧٢ مع فئة كافية. وفي الدورة الثانية، ترقّت مهارة الكلام لدى التلاميذ إلى ٨٣،٧٢ بفئة جيدة. هذا يعني أنها وصلت إلى مؤشرات النجاح المحددة. وبالتالي، يمكن تطبيق نموذج التعلم رواية القصص المزاجية يمكن أن يحسن مهارة الكلام لدى التلاميذ ٧٢،٨٣ بمدرسة مفتاح الدين الابتدائية الإسلامية بكنبارو.

الكلمات الأساسية : رواية القصص المزاجية، مهارة الكلام

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Istilah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoretis .....	10
1. Hakikat Pembelajaran <i>Paired StoryTelling</i> .....	10
2. Keterampilan Berbicara .....	14
3. Jenis-jenis Berbicara .....	17
4. Faktor-faktor Kebahasaan Sebagai Penunjang Keefektifan Berbicara .....	21
5. Penempatan Tekanan, Nada, Sendi, dan Durasi yang Sesuai.....	23
6. Pilihan kata (Diksi) .....	24
7. Ketepatan Sasaran Pembicara .....	25
8. Faktor-faktor Non Kebahasaan Sebagai Penunjang Keefektifan Berbicara .....	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Hubungan Antara Strategi Paired StoryTelling dengan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia .....	27
B. Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Berfikir .....	29
D. Indikator Keberhasilan.....	30
E. Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN</b>	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
B. Rancangan Penelitian.....	33
C. Observasi .....	35
D. Refleksi .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Setting Penelitian.....	39
B. Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan .....	67
D. Pengujian Hipotesis .....	73
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa .....	37
Tabel III.2	Interval Kategori Keterampilan Berbicara Siswa .....	38
Tabel IV.3	Profil Sekolah .....	40
Tabel IV.4	Profil Guru .....	41
Tabel IV.5	Data Siswa .....	43
Tabel IV.6	Data Sarana dan Prasarana .....	43
Tabel IV.7	Data Awal Keterampilan Berbicara .....	44
Tabel IV.8	Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan Pertama .....	51
Tabel IV.9	Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan Kedua .....	52
Tabel IV.10	Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama .....	53
Tabel IV.11	Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Kedua .....	54
Tabel IV.12	Keterampilan Berbicara Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama .....	55
Tabel IV.13	Keterampilan Berbicara Siswa Pada Siklus I Pertemuan Kedua .....	56
Tabel IV.14	Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan Pertama .....	61
Tabel IV.15	Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan Kedua .....	62
Tabel IV.16	Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan Pertama .....	62
Tabel IV.17	Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan Kedua .....	64
Tabel IV.18	Keterampilan Berbicara Siswa Pada Siklus II Pertemuan Pertama .....	65
Tabel IV.19	Keterampilan Berbicara Siswa Pada Siklus II Pertemuan Kedua .....	66
Tabel IV. 20	Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II .....	68
Tabel IV. 21	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II .....	70
Tabel IV.22	Rekapitulasi Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I dan II .....	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	34
GambarIV.1	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II .....	69
Gambar IV.2	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	71
Gambar IV.3	Grafik Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa Sebelum Tindakan dan Pada Siklus I dan II.....	73





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Tematik Kelas III .....	78
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan pembelajaran .....	82
Lampiran 3	Lembar Observasi Aktivitas Guru Dengan Menggunakan Strategi <i>paired Storytelling</i> .....	102
Lampiran 4	Dokumentasi .....	118
Lampiran 5	Surat Menyurat .....	120



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pada dasarnya manusia tidak akan pernah terlepas dari kegiatan komunikasi. Berkomunikasi dapat memudahkan setiap orang untuk melakukan interaksi antar sesama. Alat yang digunakan sebagai media komunikasi adalah bahasa, baik itu bahasa lisan maupun bahasa tulis. Apabila dikaitkan dengan pendidikan, fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi dalam proses belajar mengajar yang melibatkan interaksi guru dan siswa dilingkungan sekolah. Bahasa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu bahasa yang digunakan sebagai sarana komunikasi lisan dan bahasa yang digunakan sebagai sarana komunikasi tulisan. Bahasa sebagai suatu sistem memiliki 6 unsur, termasuk dunia bunyi, dunia makna, struktur bahasa, leksikon, gramatika, fonologi, dan pragmatik.

Pendidikan merupakan suatu hal yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pendidikan harus bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat dalam peran sertanya dalam mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional yang di rumuskan secara jelas.

<sup>1</sup>Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual

---

<sup>1</sup> Mardiah Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al Mujaahadah Press, 2012, hlm. 2



keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup>

Pada dasarnya manusia tidak akan pernah terlepas dari kegiatan komunikasi. Berkomunikasi dapat memudahkan setiap orang untuk melakukan interaksi antar sesama. Alat yang digunakan sebagai media komunikasi adalah bahasa, baik itu bahasa lisan maupun bahasa tulis. Hal ini dibuktikan dengan firman Allah dalam surat An-Nisa ayat 9 yang berbunyi:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar. (An-Nisa: 9).<sup>3</sup>

Apabila dikaitkan dengan pendidikan, fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi dalam proses belajar mengajar yang melibatkan interaksi guru dan siswa di lingkungan sekolah. Bahasa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu bahasa yang di gunakan sebagai sarana komunikasi lisan dan bahasa yang di gunakan sebagai sarana komunikasi tulisan. Bahasa sebagai suatu sistem memiliki 6 unsur, termasuk dunia bunyi, dunia makna, struktur bahasa, leksikon, gramatika, fonologi, dan fragmatik.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*, Bandung: Kencana, 2006, hlm. 2

<sup>3</sup> Al-Qur'an, An-Nisa: 9

<sup>4</sup> Etty Indriati, *Kesulitan Bicara & Berbahasa Pada Anak*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011, hlm. 22



Kegiatan berbahasa lisan sering disebut berbicara. Kegiatan komunikasi

lisan dalam hal berbicara adalah bercerita, berdebat, bertelfn, berbincang-bincang, berdiskusi, berwawancara, berceramah, memperkenalkan diri atau orang lain, bertanya jawab, dan menyapa.

Berbicara adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.<sup>5</sup> Kegiatan berbicara telah di pelajari anak sejak kecil dan selalu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan pembelajaran, keterampilan berbicara tidak harus dikuasai oleh guru, tetapi juga harus dikuasai siswa sebagai peserta didik.<sup>6</sup>

Bahasa Indonesia merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai dalam kehidupan sosial. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Dengan adanya tuntutan tersebut, sangat penting bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang dapat melatih siswa menggunakan keterampilan berbahasanya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki nilai penting, karena pada jenjang pendidikan inilah pertama kalinya pengajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan secara berencana dan terarah. Tujuan umum pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar yaitu agar siswa dapat menghargai,

<sup>5</sup> Nursalim, *Bahasa Indonesia Indonesia Untuk Pendidikan Guru SD dan MI*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2013, hlm. 27

<sup>6</sup> Yoga Hermawan, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Paired Story-Telling untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*, e- jurnal PGSD, vol: 4 No: 1, 2016, hlm. 2





membanggakan, menikmati, dan memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta penggunaannya dengan tepat.

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau sekelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun tidak. Tujuan berbicara adalah menginformasikan, menghibur, menyakinkan, dan menggerakkan. Keterampilan berbicara ditunjukkan ketika seseorang senang mendengarkan, membaca, dan menulis.

Dengan demikian kemampuan berbicaranya kian baik karena menguasai bahan yang cukup untuk dibicarakan dengan rekan bicara.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengamatan di MI Miftahuddin Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. pelajaran Bahasa Indonesia telah diajarkan pada kelas III dan guru telah berupaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara, yaitu:

1. Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM berupa peraktek dan banyak latihan.
2. Melatih siswa dengan memberikan kosa kata, penggunaan kata-kata, dan pola-pola kalimat.

Walaupun guru telah berusaha, namun berdasarkan hasil pengamatan di kelas III MI Miftahuddin Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru masih ditemui gejala-gejala rendahnya keterampilan berbicara pada siswa tersebut, yaitu:

---

<sup>7</sup> Aisyah Amini, *Pedoman Pintar Tata Bahasa Indonesia Standar Wajib EYD*, Tangerang: Lembar Pustaka Indonesia, 2015, hlm. 205



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Dari 19 orang siswa, hanya 7 (1,61%) yang menguasai kosa kata saat berbicara di depan kelas.
- b. Dari 19 orang siswa, hanya 6 (1,38%) yang bersikap tenang dan tidak kaku ketika berbicara di depan kelas.
- c. Dari 19 orang siswa, hanya 5 (1,15%) yang menguasai topik.
- d. Dari 19 orang siswa, hanya 5 (1,15%) yang terlihat tidak malu-malu dan menggunakan suara yang jelas.

Dari gejala tersebut terlihat keterampilan berbicara siswa kelas III MI Miftahuddin Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru masih rendah untuk itu penulis menawarkan perbaikan dengan menerapkan "Penerapan Strategi Pembelajaran *Paired Storytelling* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema 3 subtema 6 Energi Alternatif Kelas III MI Miftahuddin Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru".

Strategi pembelajaran *Paired Storytelling* merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dilandasi oleh teori belajar konstruktivisme. Hal ini tampak dari strategi pembelajaran *Paired Storytelling* yang mengutamakan peranan individu atau siswa dalam belajar. Strategi pembelajaran ini sangat tepat untuk mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran berbahasa.

Dalam teknik strategis pembelajaran ini, guru harus memahami kemampuan dan pengalaman agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna. Kegiatan strategis pembelajaran ini, siswa dirancang untuk mengembangkan kemampuan berfikir



dan berimajinasi. Buah pemikiran mereka akan dihargai sehingga siswa akan terdorong untuk serius belajar.<sup>8</sup>

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Penerapan Strategi Pembelajaran *Paired Storytelling* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Berbagai Pekerjaan Kelas III MI Miftahuddin Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru ".

## B. Defenisi Istilah

### 1. Strategi Pembelajaran *Paired Storytelling*

Strategi pembelajaran *paired storytelling* merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dilandasi oleh teori belajar konstruktivisme. Hal ini tampak dari model pembelajaran *Paired Storytelling* yang mengutamakan peran individu atau siswa dalam belajar. Strategi pembelajaran ini sangat tepat untuk mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran berbahasa.<sup>9</sup>

*Storytelling* memiliki tujuan, antara lain untuk melatih keterampilan menyimak dan untuk melatih pemahaman mereka dalam mengikuti kegiatan Listening. Disamping itu, juga untuk menciptakan situasi belajar yang santai dan menyenangkan. Apalagi bila guru mampu dan berhasil mengadaptasi dan memodifikasi bahasa, yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan bahasa siswa dan tingkat kesulitan bahasa Inggrisnya.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Yoga Hermawan, dkk, *Op;Cit*, hlm. 3

<sup>9</sup> Ibid

<sup>10</sup> KasihaniKEsuyanto, *English For Young Learners*, Jakarta, Bumi Aksara, 2010, hlm.



## 2. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun tidak. Tujuan berbicara adalah menginformasikan, menghibur, menakutkan, dan menggerakkan.<sup>11</sup>

### C. Batasan Masalah

Karena tema berbagai pekerjaan kita terdiri dari beberapa subtema (terdiri dari subtema 1-6), maka peneliti membatasi pada subtema 6 Energi Alternatif. Peneliti hanya mengambil pada pembelajaran Bahasa Indonesia saja. Hal ini bertujuan agar pembelajaran tidak meluas ke pembelajaran lain, sehingga peneliti akan mudah dalam melaksanakan penelitian.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah strategi pembelajaran "Penerapan Strategi Pembelajaran *Paired Storytelling* Dapat Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Energi Listrik Kelas III MI Miftahuddin Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru?"

<sup>11</sup> Aisyah Amini, *Loc; Cit*, hlm. 205





## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah "Penerapan Strategi Pembelajaran *Paired Storytelling* Dapat Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Energi Alternatif Kelas III MI Miftahuddin Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru."

### F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

#### a. Bagi Siswa

1. Untuk meningkatkan keterampilan berbicara.
2. Untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan berimajinasi.

#### b. Bagi Guru

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
2. Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa yang merupakan permasalahan selama ini.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan sumber data bagi guru untuk meningkatkan kemampuan berbicara, berfikir, dan berimajinasi dalam proses belajar mengajar di kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



4. Dapat menguasai kelas dengan baik.

**c. Bagi Sekolah**

1. Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
2. Sebagai perbandingan untuk perbaikan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Dapat digunakan sebagai acuan bagi kepala sekolah dalam usaha peningkatan kualitas guru.

**d. Bagi Peneliti**

1. Untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian Sarjanah Pendidikan S1 Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Menerapkan pengembangan pengetahuan yang sudah diterima dibangku kuliah.
3. Menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.
4. Dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang penerapan strategi pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas yang nantinya dapat diterapkan ketika sudah memasuki dunia pekerjaan sebagai seorang guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Hakikat Pembelajaran *Paired Storytelling*

###### a. Pengertian Pembelajaran *Paired Storytelling*

*Paired Storytelling* merupakan salah satu teknik pembelajaran dari model kooperatif. Joyce dan Weil berpendapat bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum rencana pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Lie mengemukakan bahwa *Paired Storytelling* adalah teknik belajar dengan bercerita kepadateman pasangannya, teknik ini dikembangkan sebagai pendekatan interaktif antara peserta didik pendidik dan materi pembelajaran.

Pembelajaran *Paired Storytelling* dikembangkan sebagai pendekatan interaktif antara siswa, pengajar, dan bahan pengajaran. Dalam teknik ini guru memperlihatkan skema atau latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan skema itu agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna. Dalam kegiatan ini siswa dirangsang untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berimajinasi sehingga siswa terdorong untuk belajar. Selain itu, siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong-royong dan mempunyai banyak

kesempatan mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.<sup>12</sup>

Pembelajaran *Paired Storytelling* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dilandasi oleh teori belajar konstruktivisme. Hal ini tampak dari model pembelajaran *Paired Storytelling* yang mengutamakan peran individu atau siswa dalam belajar. Model pembelajaran ini sangat tepat untuk mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran berbahasa.

Lebih lanjut Yudha M. Syaputra dan Rudyanto mengemukakan bahwa dalam teknik ini, guru memperlihatkan skema atau pengalaman sebelumnya yang dialami oleh anak didik dan membantu anak didik mengaktifkan skema ini agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna. Dalam kegiatan ini, anak didik dirangsang untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berimajinasi. Hasil pemikiran mereka akan dihargai, sehingga anak didik semakin terdorong untuk belajar. Selain itu anak didik bekerja dengan sesama anak didik dalam suasana gotong-royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Bercerita berpasangan dapat digunakan semua tingkatan anak didik.

Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran *Paired Storytelling*:

- 1) Guru memberi tahu topik yang akan dibahas. Kemudian membagi bahan pembelajaran menjadi dua bagian yang akan dibahas;

<sup>12</sup> Isjoni, *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 80.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru membentuk kelompok siswa secara berpasangan;
- 3) Bahan pembelajaran dibagi menjadi dua bagian. Bagian bahan pertama diberikan kepada siswa yang pertama, sedangkan bagian kedua diberikan kepada siswa yang kedua;
- 4) Siswa ditugaskan membaca bagian mereka masing-masing dan mencatat beberapa kata kunci berdasarkan hasil bacaan mereka masing-masing;
- 5) Setelah selesai membaca dan mencatat kata kunci, siswa ditugaskan untuk membuat cerita sesuai bagiannya masing-masing;
- 6) Kemudian siswa mendiskusikannya bersama-sama dan saling melengkapi isi ceritanya (versi karangan sendiri ini tidak harus sama dengan bahan yang sebenarnya. Tujuan kegiatan ini meningkatkan partisipasi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung);
- 7) Kemudian guru menugaskan kepada masing-masing siswa untuk menceritakan hasil karangannya di depan teman-temannya;
- 8) Kegiatan ini bisa diakhiri dengan diskusi mengenai topik dalam bahan pembelajaran hari itu. Diskusi bisa dilakukan antara pasangan atau dengan seluruh kelas.<sup>13</sup>

Dari kegiatan diatas tersebut, peran guru sangat penting dalam membimbing siswa selama proses pembelajaran. Guru bukan sebagai sumber pengetahuan melainkan sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa dalam perkembangannya selama proses pembelajaran. Oleh

<sup>13</sup>MiftahulHuda, "Cooperative Learning", Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015, hlm.152.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

karenanya pembelajaran yang melibatkan siswa berperan aktif didalamnya akan sangat lebih berkesan bagi siswa. Salah satunya termasuk pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan bercerita siswa.

Pengaruh strategi *paired storytelling* dalam proses pembelajaran siswa yaitu:

- 1) Meningkatkan kemampuan berbahasa secara lisan.
- 2) Meningkatkan kemampuan bercerita siswa.
- 3) Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 4) Melatih dan mengembangkan cara berfikir dan berimajinasi.
- 5) Mendidik siswa agar dapat bekerja sama.
- 6) Member ruang bagi siswa untuk bereksplorasi.
- 7) Melatih siswa untuk saling menghargai satu sama lain.
- 8) Meningkatkan rasa percaya diri siswa.<sup>14</sup>

Kelebihan model pembelajaran *paired storytelling* :

- 1) Meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui penerapan model pembelajaran *paired storytelling*.
- 2) Untuk mengembangkan pembelajaran berbicara aktif dan menarik siswa<sup>15</sup>.
- 3) Untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berimajinasi siswa<sup>16</sup>.

<sup>14</sup> Nurdinahanifah dan Julia, *Membedah Anatomi Kurikulum 2013 untuk Membangun Masa Depan Pendidikan yang Lebih Baik*, Sumedang Jawa Barat, UPI Sumedang Press, hlm. 72

<sup>15</sup> Yoga Hermawan, *Loc-cit*, hlm. 9.

<sup>16</sup> Miftahul Huda, *Loc-cit*, hlm. 151.



4) Melatih siswa belajar berkelompok secara berpasangan .

Kekurangan model pembelajaran *paired storytelling*:

- 1) Siswa belum terbiasa belajar dengan menggunakan model yang diterapkan.
- 2) Siswa belum mampu menceritakan dan menyimak cerita dengan baik.
- 3) Siswa belum terbiasa berbicara di depan kelas.
- 4) Ekspresi siswa berada didepan kelas yang masih terlihat malu-malu<sup>17</sup>.

## 2) Keterampilan Berbicara

Dalam kamus besar bahasa Indonesia keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Jadi dapat disimpulkan keterampilan adalah anak dalam melakukan berbagai aktivitas dalam usahanya untuk menyelesaikan tugas. Keterampilan perlu dilatihkan kepada anak sejak dini supaya dimasa yang akan datang anak akan tumbuh menjadi orang yang terampil dan cekatan dalam melakukan segala aktivitas, dan mampu menghadapi permasalahan hidup. Selain itu mereka akan memiliki keahlian yang akan bermanfaat bagi masyarakat.<sup>18</sup>

Berbicara adalah salah satu jenis keterampilan berbahasa ragam lisan yang bersifat produktif. Akhadijah menyatakan bahwa proses penyampaian secara lisan disebut berbicara. Dalam materi komunikasi pembicara berlaku sebagai si pengirim pesan sedangkan penerima adalah penerima pesan. Kegiatan berbicara dilakukan untuk mengadakan hubungan sosial dan

<sup>17</sup>Yoga Hermawan, Loc-cit, hlm.7.

<sup>18</sup> Suwartiningsih, *Jurnal Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Bercerita Siswa kelas III SD Negeri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali*, Jurnal Kreatif Tadulako Online, vol.02, no.04, Desember 2006, hlm 245



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkomunikasi. Dalam proses belajar berbahasa disekolah siswa mengembangkan kemampuan secara vertikal tidak secara horizontal. Siswa dapat mengungkapkan pesan secara lengkap meskipun belum sempurna.<sup>19</sup>

Djiwandono menyatakan bahwa berbicara adalah kemampuan aktif-produktif karena dalam berbicara dituntut prakarsa nyata dalam menggunakan bahasa untun mengungkapkan diri secara lisan.<sup>20</sup>

Definisi berbicara juga dikemukakan oleh Brown dan Yule dalam Puji Santosa, dkk Riadi. Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan secara lisan. Pengertian ini pada intinya mempunyai makna yang sama dengan pengertian yang disampaikan oleh Tarigan yaitu bahwa berbicara berkaitan dengan pengucapan kata-kata.<sup>21</sup>

Tujuan berbicara adalah untuk berkomunikasi. Komunikasi merupakan pengiriman dan penerima pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Oleh karena itu agar dapat menyampaikan pesan secara efektif, pembicara harus memahami apa yang harus disampaikan atau dikomunikasikan. Tarigan mengemukakan bahwa berbicara mempunyai tiga aksud umum yaitu untuk memberitahukan dan

<sup>19</sup> Erwinputrapermana, *Jurnal Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Kaus Kaki untuk Meningkatkan Keterampilan berbicara Siswa Kelas II Sekolah Dasar, Provesi Pendidikan Dasar*, vol.2, no.2, Desember 2015, hlm. 135

<sup>20</sup> Faridayufarlinarosita, *jurnal Pengembangan Multimedia Interaktif untuk Pembelajaran Berbicara Bagi Siswa kelas IV sekolah Dasar*, *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, vol. 1, no. 1, Mei 2015, hlm. 28





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaporkan (to inform), menjamu dan menghibur (to entertain), serta untuk membujuk, mengajak, mendesak dan meyakinkan (to persuade).<sup>22</sup>

Tujuan keterampilan berbicara di sekolah dasar yaitu untuk melatih siswa agar terampil dalam berbicara. Keterampilan berbicara siswa dapat dilatih dengan cara memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat secara lisan. Agar tujuan berbicara dapat tercapai dengan baik maka ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, diantaranya aspek kelancaran berbicara, keruntutan berbicara dan ketangkasan.<sup>23</sup>

Pembelajaran berbicara diajarkan sejak siswa duduk di bangku sekolah dasar dengan tujuan agar siswa dapat menyampaikan buah pikiran, gagasan dan ide dengan bahasa yang dapat dipahami orang lain dengan tingkat kebahasaan sesuai dengan karakter umur dan kelompok kelas siswa bersangkutan Rosita. Lebih lanjut, Gani menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran berbicara adalah untuk menumbuhkan kemampuan siswa untuk berbicara secara lancar dengan menggunakan kalimat dan kosakata yang benar serta tepat sesuai dengan kaidah tata bahasa, tempat dan situasi. Secara lebih khusus, tujuan pembelajaran berbicara untuk siswa sekolah dasar adalah menumbuhkan penguasaan kemampuan siswa untuk menggunakan struktur serta kosakata bahasa Indonesia dalam komunikasi yang normal pada suatu pembicaraan di antara penutur-penutur bahasa Indonesia.<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Ibid., 245

<sup>23</sup> Permana, Loc. Cit.

<sup>24</sup> Rosita, Loc. Cit



### 3) Jenis-Jenis Berbicara

Ada berbagai jenis berbicara misalnya diskusi, percakapan, pidato menghibur, ceramah, bertelepon, dan sebagainya. Adanya berbagai jenis berbicara karena ada berbagai titik pandang yang digunakan orang dalam mengklasifikasi berbicara.

#### a. Berbicara Berdasarkan Situasi

Berdasarkan situasinya, terdapat berbicara informal dan formal. Setiap situasi itu menuntut keterampilan berbicara tertentu. Dalam situasi formal pembicara dituntut berbicara secara formal pula. Sebaliknya dalam situasi tak formal, pembicara harus berbicara secara tak formal pula. Kegiatan berbicara yang bersifat informal banyak dilakukan dalam kehidupan manusia sehari-hari. Kegiatan ini dianggap perlu bagi manusia dan perlu dipelajari. Jenis-jenis (kegiatan) berbicara informal menurut Logan dkk.

Meliputi :

- 1) Tukar pengalaman,
- 2) Percakapan,
- 3) Menyampaikan berita,
- 4) Menyampaikan pengumuman,
- 5) Bertelepon,
- 6) Memberi petunjuk.

Disamping itu kita menemui pula kegiatan berbicara yang bersifat formal, yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Ceramah,
- 2) Perencanaan dan penelitian,
- 3) Interview,
- 4) Prosedur parlementer, dan
- 5) Bercerita

#### b. Berbicara Berdasarkan Tujuan

Dilihat dari tujuannya, berbicara dapat dibedakan berbicara untuk menghibur, menginformasikan, menstimulasi, meyakinkan, atau menggerakkan pendengarnya. Sejalan dengan tujuan pembicara tersebut, berbicara dapat pula di klasifikasikan menjadi lima jenis, yakni :

- 1) Berbicara menghibur,
- 2) Berbicara menginformasikan,
- 3) Berbicara menstimulasi,
- 4) Berbicara meyakinkan,
- 5) Berbicara menggerakkan.

Dalam berbicara menghibur, pembicara berusaha membuat pendengarnya senang gembira, dan bersukaria. Dalam berbicara menginformasikan pembicara berusaha berbicara jelas, sistematis, dan tepat isi agar informasi benar-benar terjaga keakuratannya. Dalam berbicara menstimulasi, pembicara berusaha membangkitkan semangat pendengarnya sehingga pendengar itu bekerja lebih tekun, berbuat baik, bertindak lebih sopan, belajar lebih berkesinambungan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam berbicara meyakinkan itu, pembicara harus melandaskan pembicaraannya kepada argumentasi yang nalar, logis, masuk akal, dan dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi. Berbicara atau pidato menggerakkan merupakan kelanjutan pidato membangkitkan semangat. Bila dalam berbicara meyakinkan dan membangkitkan semangat hasil perbaikan mengarah kepada kepentingan pribadi, maka pidato menggerakkan bertujuan mencapai tujuan bersama.

#### c. Berbicara Berdasarkan Metode Penyampaian

Dilihat dari metode penyampaian, berbicara dapat diklasifikasikan menjadi empat jenis yaitu:

- 1) Berbicara mendadak,
- 2) Berbicara berdasarkan catatan kecil,
- 3) Berbicara berdasarkan hafalan, dan
- 4) Berbicara berdasarkan naskah.

Berbicara mendadak terjadi karena seseorang tanpa direncanakan sebelumnya harus berbicara di depan umum. Sejumlah pembicara menggunakan catatan kecil dalam kartu, biasanya berupa butir-butir penting sebagai pedoman berbicara. Berlandaskan catatan itu pembicara bercerita panjang lebar mengenai sesuatu hal. Cara seperti inilah yang dimaksud dengan berbicara berlandaskan catatan kecil. Pembicara yang dalam taraf belajar mempersiapkan bahan pembicaraannya dengan cermat dan tuliskan dengan lengkap. Bahan ditulis itu dihafalkan kata demi kata, lalu tampil berbicara berdasarkan hasil hafalannya. Berbicara dengan naskah artinya





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembicara membacakan naskah yang disusun rapi. Berbicara berlandaskan naskah dilaksanakan dalam situasi yang menuntut kepastian, bersifat resmi, dan menyangkut kepentingan umum.

#### d. Berbicara Berdasarkan Jumlah Pendengarnya

Berdasarkan jumlah pendengar, berbicara dapat dibagi atas tiga jenis,

yaitu :

- 1) Berbicara antar pribadi,
- 2) Berbicara dalam kelompok kecil, dan
- 3) Berbicara dalam kelompok besar.

Berbicara antar pribadi, atau bicara empat mata, terjadi apabila dua pribadi membicarakan, mempercakapkan, merundingkan, atau mendiskusikan, sesuatu. Berbicara dalam kelompok kecil terjadi apabila seorang pembicara menghadapi sekelompok kecil pendengar, misalnya tiga sampai lima orang. Berbicara dalam kelompok besar terjadi apabila seorang pembicara menghadapi pendengar berjumlah besar atau masa.

#### e. Berbicara Berdasarkan Peristiwa Khusus yang Melatarbelakangi

Berdasarkan peristiwa khusus yang melatarbelakangi, berbicara khususnya pidato dapat digolongkan dalam enam jenis, yakni :

- 1) Pidato presentasi,
- 2) Pidato penyambutan,
- 3) Pidato perpisahan,
- 4) Pidato jamuan (makan malam),
- 5) Pidato pengenalan, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 6) Pidato nominasi (mengunggulkan).

Sesuai dengan peristiwanya, maka isi pidato pun harus pula mengenai peristiwa yang berlangsung. Pidato presentasi ialah pidato yang dilakukan dalam suasana pembagian hadiah. Pidato sambutan atau penyambutan berisi ucapan selamat datang pada tamu. Pidato perpisahan berisi kata-kata perpisahan. Pidato jamuan makan malam berupa ucapan selamat, mendoakan kesehatan buat tamu dan sebagainya. Pidato memperkenalkan berisi penjelasan pihak yang memperkenalkan tentang nama, jabatan, pendidikan, pengalaman kerja, keahlian yang diperkenalkan kepada tuan rumah. Pidato mengunggulkan berisi pujian, alasan, mengapa sesuatu itu diunggulkan *public speaking* merupakan bagian kehidupan sosial umat manusia. Mereka saling berkomunikasi satu sama lain dalam suatu kesempatan atau forum-forum tertentu. Ada beberapa jenis *public speaking* yang kita kenal diantaranya adalah khotbah, propaganda, kampanye, penerangan, agitasi (untuk membakar semangat masa), orasi ilmiah, reportasi ( untuk menyampaikan laporan ).<sup>25</sup>

#### 4) Faktor-Faktor Kebahasaan Sebagai Penunjang Keefektifan Berbicara

##### a. Ketetapan Ucapan

Seorang pembicara harus membiasakan diri mengucapkan bunyi-bunyi bahasa secara tepat. Pengucapan bunyi bahasa yang kurang tepat, dapat mengalihkan perhatian pendengar. Sudah tentu pola ucapan dan artikulasi yang kita gunakan tidak selalu sama. Masing-masing kita mempunyai gaya tersendiri dan gaya bahasa yang kita pakai berubah-ubah

<sup>25</sup>Nursalim, *Op-cit.*, Hlm.42.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sesuai dengan pokok pembicaraan, perasaan, dan sasaran. Akan tetapi, kalau peredaan atau perubahan itu terlalu mencolok, sehingga menjadi suatu penyimpangan, maka keefektifan komunikasi akan terganggu. Kita menyadari latar belakang penutur bahasa Indonesia yang memang berbeda-beda. Setiap penutur tentu sangat dipengaruhi oleh bahasa ibunya. Misalnya, pengucapan *e* yang kurang tepat, bebas diucapkan *be bas*, sebaliknya *de rap* diucapkan *derap*. Contoh lain pengucapan *kan* untuk akhiran-kan, misalnya dalam kata *memasukkan*. Memang kita belum memiliki lafal baku, namun sebaiknya ucapan kita jangan terlalu diwarnai oleh bahasa daerah, sehingga dapat mengalihkan perhatian pendengar.

Demikian juga halnya dengan pengucapan tiap suku kata. Tidak jarang kita dengar orang mengucapkan kata-kata yang tidak jelas suku katanya. Ada suku kata yang diucapkan berdempet, ada yang kadang-kadang hilang bunyi-bunyi tertentu. Misalnya *pemrintah* atau *pemerintah*, *matri* atau *materi*, *sudagar* atau *saudagar*, dan lain-lain. Sebaliknya ada pula kecenderungan pembicara menambahkan bunyi-bunyi tertentu di belakang suku kata atau di belakang kata. Hal ini selain membingungkan pendengar, tentu juga dapat mengalihkan perhatian pendengar, sehingga mengurangi keefektifan berbicara. Sebagai contoh, ada diantara yang secara sengaja atau tidak sengaja menerapkan pola ucapan bahasa barat dalam bahasa kita. Bunyi-bunyi konsonan dan vokal bahasa Indonesia yang masih murni itu kemudian diberi tambahan bunyi tertentu sehingga kedengarannya seperti bunyi vokal atau konsonan suatu bahasa barat.



Misalnya kata *dapat* diucapkan *dapateh*, dan diucapkan *dane*, *waktu* diucapkan *waktuh*.

Pengucapan bunyi-bunyi bahasa yang tidak tepat atau cacat akan menimbulkan kebosanan, kurang menyenangkan, atau kurang menarik. Atau sedikitnya dapat mengalihkan perhatian pendengar. Pengucapan bunyi-bunyi bahasa dianggap cacat kalau menyimpang terlalu jauh dari ragam bahasa lisan biasa, sehingga terlalu menarik perhatian, mengganggu komunikasi, atau pemakaiannya (pembicara) dianggap aneh.

## 5. Penempatan Tekanan, Nada, Sendi, dan Durasi yang Sesuai

Kesesuaian tekanan, nada, sendi, dan durasi akan merupakan daya tarik tersendiri dalam berbicara. Bahkan kadang-kadang merupakan faktor penentu. Walaupun masalah yang dibicarakan kurang menarik, dengan penempatan tekanan, nada, sendiri, dan durasi yang sesuai akan menyebabkan masalahnya menjadi menarik. Sebaiknya jika penyampaian datar saja, hampir dapat dipastikan akan menimbulkan kejemuhan dan keefektifan berbicara tertentu berkurang.

Demikian juga halnya dalam pemberian tekanan pada kata atau suku kata. Tekanan suara yang biasanya jatuh pada suku kata terakhir atau suku kata kedua dari belakang, kemudian kita tempatkan pada suku kata pertama. Misalnya kata *penyanggah*, *pemberani*, *kesempatan*, kita beri tekanan pada *pe-pem-*, *ke-*, tentu kedengarannya janggal. Dalam hal ini perhatian pendengar dapat beralih kepada cara berbicara pembicara, sehingga pokok pembicaraan atau pesan yang disampaikan kurang diperhatikan. Akibatnya keefektifan komunikasi tentu terganggu.





## 6. Pilihan kata (Diksi)

Pilihan kata hendaknya tepat, jelas, dan bervariasi. Jelas maksudnya mudah dimengerti oleh pendengar yang menjadi sasaran. Pendengar akan lebih terangsang oleh pendengar yang menjadi sasaran. Pendengaran akan lebih terangsang dan akan lebih paham, kalau kata-kata yang digunakan kata-kata yang sudah dikenal oleh pendengar, misalnya, kata-kata populer tentu akan lebih efektif daripada kata-kata yang muluk-muluk, dan kata-kata yang berasal dari bahasa asing. Kata-kata yang belum dikenal memang membangkitkan rasa ingin tahu, namun akan menghambat kelancaran komunikasi. Selain itu hendaknya dipilih kata-kata yang konkret sehingga mudah dipahami pendengar. Kata-kata konkret yang menunjukkan aktivitas akan lebih mudah dipahami pembicara. Namun pilihan kata itu tentu harus kita sesuaikan dengan pokok pembicaraan dan dengan siapa kita berbicara (pendengar). Kalau si pembicara memaksakan diri memilih kata-kata yang tidak dipahaminya dengan maksud supaya lebih mengesankan, malah akibatnya sebaliknya. Timbul kesan seolah-olah dibuat-buat dan berlebihan. Demikian juga sebaliknya, karena pembicara ingin turun ke kalangan pendengarnya, maka ia menggunakan bahasa yang populer atau kata-kata yang tidak baku. Tetapi akibatnya kedengarannya murah dan tidak wajar. Dalam hal ini hendaknya pembicara menyadari siapa pendengarnya dan apa pokok pembicaraannya, dan menyesuaikan pilihan katanya dengan pokok pembicaraan dan pendengarnya.

Pendengar akan lebih tertarik dan senang mendengarkan pembicaraan berbicara dengan jelas dalam bahasa yang dikuasainya, dalam arti yang betul-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



betul menjadi miliknya, baik sebagai perorangan maupun sebagai pembicara.

Selain itu, pilihan kata juga disesuaikan dengan pokok pembicaraan. Kalau pokok pembicaraan kita masih ilmiah, tentu pemakaian istilah tidak dapat kita hindari dan pendengar pun akan dapat memakainya karena pendengarnya juga orang-orang tertentu. Tentu dalam situasi ini kita tidak berbicara secara santai mengenai masalah-masalah yang rumit dan serius, dan sebaiknya berbicara secara serius mengenai hal-hal yang santai.

## 7. Ketepatan Sasaran Pembicara

Hal ini menyangkut pemakaian kalimat. Pembicara yang menggunakan kalimat efektif akan memudahkan pendengar menangkap pembicaraannya. Susunan penuturan kalimat ini sangat besar pengaruhnya terhadap keefektifan penyampaian. Seorang pembicara harus mampu menyusun kalimat efektif, kalimat yang mengenai sasaran, sehingga mampu menimbulkan pengaruh, meninggalkan kesan, atau menimbulkan akibat.

Kalimat yang efektif mempunyai ciri-ciri keutuhan, perpautan, pemusatan perhatian, dan kehematan. Ciri-ciri keutuhan akan terlihat jika setiap kata betul-betul merupakan bagian yang padu dari sebuah kalimat. Keutuhan kalimat akan rusak karena ketiadaan subjek atau adanya kerancuan. Perpautan, bertalian dengan hubungan antara unsur-unsur kalimat, misalnya antara kata dengan kata, frase dengan frase dalam sebuah kalimat. Hubungan itu harus jelas dan logis. Pemusatan perhatian pada bagian yang terpenting dalam kalimat dapat dicapai dengan menempatkan bagian tersebut pada awal atau pada akhir kalimat, sehingga bagian ini mendapat tekanan waktu berbicara. Selain itu, kalimat efektif juga



harus hemat dalam pemakaian kata, sehingga tidak kata-kata yang mubazir artinya tidak berfungsi sehingga dapat disingkirkan.

Sebagai sarana komunikasi, setiap kalimat terlibat dalam proses penyampaian dan penerimaan. Apa yang disampaikan dan apa yang diterima itu mungkin berupa ide, gagasan, pesan, pengertian, atau informasi. Kalimat dikatakan efektif bila mampu membuat proses penyampaian dan penerimaan berlangsung sempurna. Kalimat efektif mampu membuat isi atau maksud yang disampaikan tergambar lengkap dalam pikiran pendengar persis seperti apa yang dimaksud oleh pembicara.

Dalam peristiwa komunikasi, kalimat mempunyai beban yang betul-betul tidak ringan. Kalimat tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian dan penerimaan informasi belaka, tetapi mencakup semua aspek ekspresi kejiwaan manusia yang amat majemuk. Banyak sekali ragam bentuk ekspresi kejiwaan manusia dan setiap ekspresi kejiwaan itu tentu disalurkan dengan kalimat. Lebih ruwet lagi bagaimana membahasakan ekspresi yang ditunjukkan kepada pendengar, misalnya dengan maksud menggugah, meyakinkan, menggugat, mengkritik, menginsafkan, mengejek, merayu, menghibur, dan sebagainya. Namun, seorang pembicara harus tahu siapa pendengarnya dan menyesuaikan gaya kalimatnya dengan pendengar tersebut, dengan memperhatikan ciri kalimat efektif.

## 8. Faktor-Faktor NonKebahasaan Sebagai Penunjang Keefektifan Berbicara

Keefektifan berbicara tidak hanya didukung oleh faktor kebebasan seperti yang sudah diuraikan di atas, tetapi juga ditentukan oleh faktor nonkebahasaan. Bahkan dalam pembicaraan formal, nonkebahasaan ini sangat mempengaruhi



keefektifan berbiara. Dalam proses belajar mengajar berbiara, sebaiknya faktor nonkebahasaan ini ditanamkan terlebih dahulu, sehingga kalau faktor nonkebahasaan sudah dikuasai akan memudahkan penerapan faktor kebahasaan.

Yang termasuk faktor kebahasaan ialah:

- a. Sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku
- b. Pandangan harus diarahkan kepada lawan bicara
- c. Kesiediaan menghargai pendapat orang lain
- d. Gerak-gerik dan mimik yang tepat
- e. Kenyaringan suara juga sangat menentukan
- f. Kelancaran
- g. Relevansi/Penalaran.<sup>26</sup>

## 9. Hubungan antara Strategi *Paired Storytelling* dengan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia

Strategi pembelajaran *paired storytelling* sangat tepat untuk mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran berbahasa. Strategi ini menekankan siswa untuk belajar secara berpasangan. Pada awal pembelajaran, guru selalu merangsang pikiran siswa kedalam materi yang akan dipelajari. Kegiatan ini disebut apersepsi atau dalam sintaks model pembelajaran *paired storytelling* disebut dengan *brainstorming*. Pada saat apersepsi guru menggunakan contoh-contoh yang berasal dari lingkungan sekitar yang dekat dengan siswa sehingga contoh yang digunakan mudah dipahami oleh siswa. Setelah itu guru

<sup>26</sup>Maidar G. Arsjad dan Mukti, *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 1991, Hlm. 17.





menyampaikan topik serta tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui apa yang akan mereka pelajari.<sup>27</sup>

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang aspek-aspek keterampilan berbahasa telah banyak dilakukan sebelumnya. Beberapa kajian tentang keterampilan berbicara maupun pengaruh media terhadap pembelajaran yang pernah dilakukan dan dijadikan sebagai penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Irwandi dalam skripsi nya yang berjudul “Penerapan Model Kooperatif Teknik *Paired Story Telling* untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia MIN Mesjid Raya Banda Aceh. Dari hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh peningkatan bobot rata-rata indikator dari pertemuan pertama sebelum tindakan 3,58% siklus I menjadi 3,90% pada siklus ke II terjadi peningkatan mejadi 97,1%. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penerapan pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan bercerita siswa.<sup>28</sup> Persamaan penelitian Irwandi dengan penelitian ini pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan strategi Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST). Sedangkan perbedaan terletak pada variabel Y dimana Irwandi tentang kemampuan bercerita siswa sedangkan penelitian ini meningkatkan keterampilan berbicara.

<sup>27</sup> Yoga Hermawan, dkk, Op. Cit, hlm 6

<sup>28</sup> Irwandi, “Penerapan Model Kooperatif Teknik *Paired Story Telling* untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia MIN Mesjid Raya Banda Aceh.”Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Erwan Puji Rahayu dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng Melalui Model *Paired Storytelling* dengan Media Wayang Kartun Pada Siswa Kelas II SD Ngebel Tamantirto Kasihan Bantul”. Dari hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh peningkatan bobot rata-rata indikator dari pertemuan pertama sebelum tindakan 47,22% siklus I menjadi 72,22% pada siklus ke II menjadi peningkatan menjadi 80,55%. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penerapan pembelajaran ini dapat meningkatkan keterampilan menyimak dongeng.<sup>29</sup> Persamaan penelitian Erwan Puji Rahayu dengan penelitian ini pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan strategi Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST). Sedangkan perbedaan terletak pada variabel Y dimana Erwan Puji Rahayu tentang kemampuan bercerita siswa sedangkan penelitian ini meningkatkan keterampilan berbicara.

### C. Kerangka Berpikir

Proses belajar mengajar merupakan peranan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan. Guru mempunyai tugas utama dalam penyelenggaraan pembelajaran. Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Salah satu sikap yang dimiliki siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran, yaitu setiap siswa memiliki sikap keterampilan social dan keterampilan berbahasa. Setiap keterampilan itu berhubungan erat pula dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa.

<sup>29</sup> Erwan Puji Rahayu, “Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng Melalui Model *Paired Storytelling* dengan Media Wayang Kartun Pada Siswa Kelas II SD Ngebel Tamantirto Kasihan Bantul.”, Universitas PGRI, Maret 2015.



Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan

kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi secara baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Dengan adanya tuntutan tersebut sangat penting bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang dapat melatih siswa menggunakan keterampilan berbahasa.

#### **D. Indikator Keberhasilan**

##### **1. Indikator Kinerja**

##### **E. Aktivitas Guru**

Adapun indikator kinerja guru yang akan digunakan pada penerapan strategi pembelajaran *paired storytelling*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru memberi tahu topik yang akan dibahas. Kemudian membagi bahan pembelajaran menjadi dua bagian yang akan dibahas;
- 2) Guru membentuk kelompok siswa secara berpasangan;
- 3) Bahan pembelajaran dibagi menjadi dua bagian. Bagian bahan pertama diberikan kepada siswa yang pertama, sedangkan bagian kedua diberikan kepada siswa yang kedua;
- 4) Siswa ditugaskan membaca bagian mereka masing-masing dan mencatat beberapa kata kunci berdasarkan hasil bacaan mereka masing-masing;
- 5) Setelah selesai membaca dan mencatat kata kunci, siswa ditugaskan untuk membuat cerita sesuai bagiannya masing-masing;



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 6) Kemudian siswa mendiskusikannya bersama-sama dan saling melengkapi isi ceritanya (versi karangan sendiri ini tidak harus sama dengan bahan yang sebenarnya. Tujuan kegiatan ini meningkatkan partisipasi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung);
- 7) Kemudian guru menugaskan kepada masing-masing kelompok siswa untuk menceritakan hasil karangannya didepan teman-temannya;
- 8) Kegiatan ini bisa diakhiri dengan diskusi mengenai topik dalam bahan pembelajaran hari itu. Diskusi bisa dilakukan antara pasangan atau dengan seluruh kelas.

#### **b. Aktivitas Siswa**

Adapun indikator siswa dengan meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan penerapan strategi pembelajaran *paired storytelling*, yaitu sebagai berikut :

- 1) Siswa mendapat bahan/topik. Siswa mengetahui tentang topik yang akan dibahas pada pertemuan hari itu.
- 2) Siswa duduk berkelompok secara berpasangan.
- 3) Siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru tentang bagian/subtopik pada pertemuan hari itu.
- 4) Siswa membaca bagian mereka masing-masing dengan intonasi yang tepat.
- 5) Siswa membaca kata kunci yang terdapat pada bagian mereka masing-masing agar dapat sesuai ide dengan isi yang akan disampaikan.
- 6) Siswa menukar kata kunci dengan pasangannya masing-masing.
- 7) Siswa menceritakan hasil karangan mereka dengan kejelasan suara atau artikulasi dan tepat dalam berekspresi.





- 8) Siswa bersama guru mengakhiri dengan diskusi bersama-sama.

## 2. Indikator Keterampilan Berbicara

Aspek-aspek yang dinilai untuk mengukur kemampuan berbicara siswa mencakup :

- a. Kesesuaian ide dengan isi yang disampaikan
- b. Kejelasan suara atau artikulasi.
- c. Kejelasan dalam berintonasi.
- d. Ketepatan dalam berekspresi
- e. Ketepatan struktur pada kalimat yang dipakai
- f. Ketepatan pilihan kata (diksi) yang digunakan.

Kondisi setelah Penelitian Tindakan Kelas ini, diharapkan keterampilan berbicara siswa MI Miftahuddin Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru, baik pengamatan dalam proses berlangsungnya pembelajaran maupun hasil nilai pada keterampilan berbicara.

Diharapkan dapat mencapai indikator sebagai berikut:

Minimal 80% siswa memperoleh nilai 70 atau sebagai batas tuntas dalam penilaian sikap dan keterampilan berbicara.

## E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah "Penerapan Model Pembelajaran *Paired Storytelling* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Energi Alternatif Kelas III MI Miftahuddin Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas III pada MI Miftahuddin Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru".

Dengan jumlah siswa 19 orang yang terdiri atas 9 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah "Penerapan Strategi Pembelajaran *Paired Storytelling* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Energi Alternatif kelas III pada MI Miftahuddin Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru".

#### Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di guru kelas III pada MI Miftahuddin Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru".

Adapun waktu penelitian pada bulan Maret-Mei tahun ajaran 2020/2021.

#### B. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat atreklektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.<sup>30</sup>

---

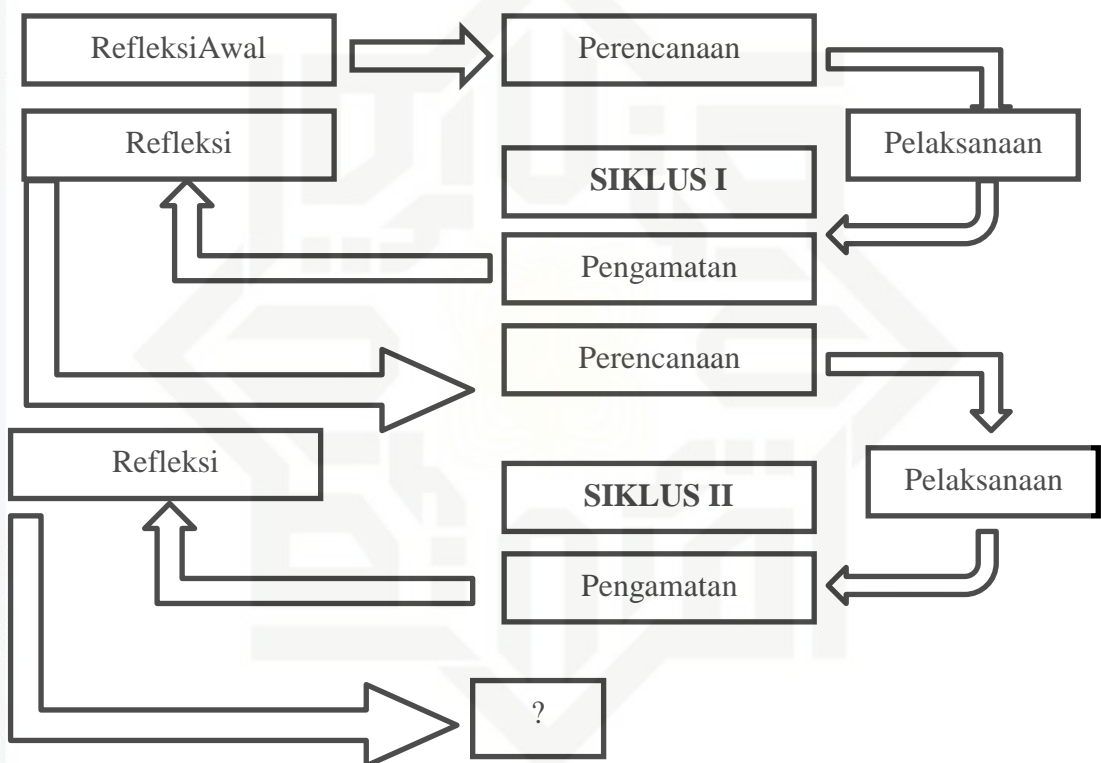
<sup>26</sup>Masnur Muslich, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 9



Ada beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam penelitian tindakan kelas

(PTK), tetapi yang paling dikenal dan biasa digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart.

Adapun langkah-langkah penelitian ini terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Adapun siklus penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai berikut:



### Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)<sup>31</sup>

#### 1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- Menyusun silabus

<sup>31</sup>SuharsimiArikunto, *PenelitianTindakanKelas*, (Jakarta: RinekaCipta, 2006), hlm. 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik.
- d. Guru meminta teman sejawat atau wali kelas sebagai observer.

### C. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>32</sup> Observasi yang dilakukan berupa pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi ini bertujuan untuk mengamati sejauh mana perbaikan pembelajaran dilaksanakan. Adapun aspek yang diamati adalah aktivitas guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Paired Storytelling* yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Kemudian aspek aktivitas belajar siswa dengan model pembelajaran *Paired Storytelling* dalam pembelajaran Tematik yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

### D. Refleksi

Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis. Observer dan Guru menganalisa kembali pelaksanaan tindakan atau implementasi rencana pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa. Jika aktivitas belajar siswa belum menunjukkan hasil yang bagus, maka hasil

<sup>32</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Rieneka Cipta, 2004), hlm. 158





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi dianalisis untuk mengetahui letak permasalahan baik kekurangan ataupun kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data tentang aktivitas guru tentang aktivitas belajar siswa dikumpulkan melalui beberapa teknik diantaranya:

#### 1. Observasi

Teknik observasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan langsung dilokasi penelitian untuk mengetahui data tentang aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Paired Storytelling*.

#### 2. Test

Test adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Test dilakukan untuk mengetahui keterampilan berbicara pada siswa setelah penerapan strategi *Paired Storytelling*.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana yang ada disekolah serta kurikulum apa yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.



## E. Teknik Analisis Data Aktivitas Guru dan Siswa Serta Keterampilan Berbicara Siswa

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:<sup>33</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase aktivitas guru

F = Frekuensi aktivitas guru

N = jumlah indikator

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa, maka dilakukan pengelompokan kriteria penilaian sebagai berikut

**Tabel IV.1**  
**Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa<sup>34</sup>**

No	Interval	Kategori
1	81-100%	Baik
2	61-80%	Cukup Baik
4	41-60%	Kurang Baik
4	0-40%	Tidak Baik

Sumber: Suharsimi Arikunto

<sup>33</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 43

<sup>34</sup> Sukma Erni dan Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016), hlm. 95

TABEL III.2

Interval Kategori Keterampilan Berbicara Siswa<sup>35</sup>

No	Interval	Kategori
1	76-100%	Tinggi
2	56-75%	Cukup Tinggi
4	40-55%	Kurang Tinggi
4	< 40%	Tidak Tinggi

Sumber: Suharsimi Arikunto



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>35</sup>Ibid, h. 95

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Paired Storrytelling* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa tema energy alternative pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kela III MI Miftahuddin Jl. Yos Sudarso Rumbai, Kecamatan Meranti Pandak Kota Pekanbaru. Hal inidapat diketahui dari rata-rata keterampilan berbicara siswa sebelum tindakan hanya mencapai 55% atau dengan kategori kurang, pada siklus I diperoleh persentase sebesar 69% atau dengan kategori “kurang” pada siklus II sebesar 82.68% dengan kategori “kurang” baik. Artinya penggunaan model pembelajaran *Paired Storrytelling* dapat meningkatkan keterampilan berbicara pembelajaran tematik tema berbagai pekerjaan pada siswa kelas III di MI Miftahuddin Kota Pekanbaru.

### B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan proses pembelajaran melalui Model Pembelajaran *Paired Storrytelling* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Kepada guru MI Miftahuddin kota Pekanbaru agar lebih sering menerapkan model pembelajaran *Paired Storrytelling*, agar pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Paired Storrytelling* tersebut dapat berjalan dengan baik, dan pada akhirnya kemampuan siswa akan meningkat.



2. Kepada guru Sekolah MI Miftahuddin Kota Pekanbaru agar lebih meningkatkan kepercayaan diri, agar keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran tematik lebih dapat ditingkatkan lagi pada masa yang akan datang.
3. Guru harus mengadakan pengaturan waktu yang lebih baik dan sistematis, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
4. Kepada guru agar meningkatkan lagi pengawasan terhadap siswa dalam proses pembelajaran. Agar aktifitas siswa selama proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan pada akhirnya dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono, (2004). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aisyah Amini, (2015). *Pedoman Pintar Tata Bahasa Indonesia Standar Wajib EYD*, Tangerang: Lembar Pustaka Indonesia.
- Al-Qur'an, *An-Nisa*: 9
- Erwan Puji Rahayu, (2015). "Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng Melalui Model Paired Storytelling dengan Media Wayang Kartun Pada Siswa Kelas II SD Ngebel Tamantirto Kasihan Bantul.", Universitas PGRI.
- Etty Indriati, (2011). *Kesulitan Bicara & Berbahasa Pada Anak*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Farida Yufarlina Rosita, (2015). *Jurnal Pengembangan Multimedia Interaktif untuk Pembelajaran Berbicara Bagi Siswa kelas IV sekolah Dasar*, Jurnal Inovasi Pembelajaran, vol. 1, no. 1, hlm. 28
- Irwandi, "Penerapan Model Kooperatif Teknik Paired Story Telling untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia MIN Mesjid Raya Banda Aceh." Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mardiah Hayati, (2012). *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al Mujaahadah Pres.
- Margono, (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rieneka Cipta.
- Masnur Muslich, (2011). *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nursalim, (2013). *Bahasa Indonesia Indonesia Untuk Pendidikan Guru SD dan MI*, Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Nurdinah hanifah dan Julia, *Membedah Anatomi Kurikulum 2013 untuk Membangun Masa Depan Pendidikan yang Lebih Baik*, Sumedang Jawa Barat, UPI Sumedang Press.
- Wina Sanjaya, (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*, Bandung: Kencana.





Yoga Hermawan, dkk, (2006). *Penerapan Model Pembelajaran Paired Story-Telling untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*, e- jurnal PGSD, vol: 4 No: 1.

Suharsimi Arikunto, (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: RinekaCipta.

Sukma Erni dan Nurhayati, (2006). *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.

Suwartiningsih, (2004). *Jurnal Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Bercerita Siswa kelas III SD Negeri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali*, Jurnal Kreatif Tadulako Online, vol.02, no.04,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

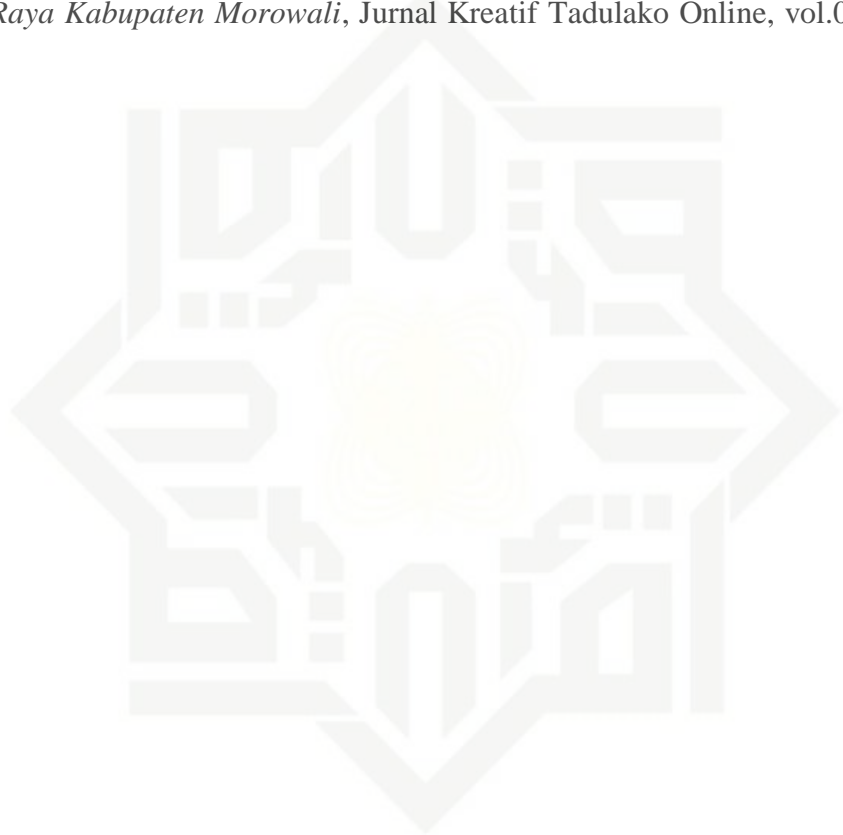
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN 1

## SILABUS TEMATIK KELAS III

Tema 6 : ENERGI DAN PERUBAHANNYA

Subtema 3 : ENERGI ALTERNATIF

## KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menerima amanah hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari. 2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari. 3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	1.2.1 Mengidentifikasi kewajiban-kewajiban di rumah terkait sumber energi. 2.2.1 Menyimulasikan kewajiban-kewajiban di sekolah terkait sumber energi. 3.2.1. Menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban di rumah terkait penghematan sumber energi. 4.2.1. Menceritakan Pengalaman Menjalankan kewajiban	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal Hak dan kewajiban</li> <li>• Contoh Kewajiban Manusia Dalam Menjaga Kelestarian air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan pendapat tentang orang yang tidak melaksanakan kewajiban-kewajibannya yang terkait dengan penggunaan energi.</li> <li>• Mengenal Hak dan kewajiban</li> <li>• Mengenal kewajiban terhadap lingkungan</li> <li>•</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul> Penilaian Diri:	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>



Bahasa Indonesia Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	4.4	Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah			• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah  <b>Pengetahuan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis dengan Skor Menjawab Pertanyaan Sesuai Teks</li> <li>▪ Menjawab Mengenai Waktu</li> </ul> <b>Keterampilan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menghias Gambar layang-layang</li> </ul> <b>Pengetahuan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis dengan Skor</li> <li>▪ Menulis 5 kewajiban saat bermain</li> <li>▪ -- Jumlah benar x 20 = nilai</li> </ul> <b>Keterampilan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyampaikan hasil wawancara</li> <li>▪ Memeragakan Gerak Mengayun dan Melompati</li> </ul> <b>Pengetahuan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis dengan</li> </ul>		
	3.2	Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1 Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan energi dengan benar. 4.2.1. Menuliskan pokok-pokok informasi menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Energi Alternatif dan Manfaatnya</li> <li>• Energi Angin</li> <li>• Menemukan kata-kata yang terkait dengan energi.</li> <li>• Menulis cerita tentang Energi Alternatif</li> <li>• Manfaat menggunakan briket sebagai energi alternatif</li> <li>• Menuliskan hasil diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks tentang energi alternatif</li> <li>• Membaca teks tentang gerak angin sebagai energi alternatif</li> <li>• Membuat laporan</li> <li>• Mengisi teka-teki</li> <li>• Mencari arti kata</li> <li>• Membaca teks tentang Air Sumber Energi Alternatif</li> <li>• Menulis dan menceritakan berdasarkan bacaan</li> <li>• Mengenal cara pembuatan briket</li> <li>• Membaca teks tentang biogas</li> <li>• Menyampaikan hasil diskusi</li> </ul>			
	4.2	Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.						
	3.6	Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama	3.6.1. Mengidentifikasi kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun mengikuti irama menggunakan alat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berlatih gerak meliuk dan memutar</li> <li>• variasi gerakan berjalan, menekuk, dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latihan kombinasi gerak berjalan, meliuk, dan mengayun</li> <li>• Gerak kombinasi</li> </ul>			

<p>ng-Undang</p> <p>ajian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan yang objektif.</p> <p>Ungkapan yang mengandung unsur pencemaran dan memfitnah, kecuali jika dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.</p> <p>dan memberikan informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang kehidupan berkeadilan dan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>4.6</p> <p>(ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama. Mempraktikkan penggunaan kombinasigerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama(ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama..</p>	<p>4.6.1. Melakukan kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun mengikuti irama menggunakan alat.</p>	<p>mengayun</p>	<p>berjalan, meliuk, danmengayun.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menirukan gerak kincir angin</li> </ul>	<p>Skor</p> <p>Mencari kata yang berkaitan dengan energi</p> <p>Banyaknya jawaban benar/8 x 100 = nilai.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis arti dari kata-kata yang dipilih Tes tertulis tentang menentukan waktu</li> <li>Menyusun informasi terkait sumber energi</li> <li>Tes lisan tentang hak dalam menggunakan energi.</li> <li>Tes tertulis tentang menyusun informasi tertulis tentang sumber energi.</li> <li>Menghitung waktu</li> <li>Menggambar berbagai jjenis sudut</li> </ul> <p><b>Keterampilan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan hasil diskusi tentang perilaku hemat energi</li> </ul>		
Matematika	<p>3.6 Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung</p> <p>4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan lama waktu suatu kejadian berlangsung.</p>	<p>3.4.1 Menyebutkan cara menentukan lamanya suatu kejadian dengan benar.</p> <p>4.6.1 Menentukan satuan waktu yang tepat lamanya suatu kegiatan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cara menentukan lamanya kejadian menggunakan model jam</li> <li>Menentukan batas kedaluwarsa kemasan</li> <li>Menentukan waktu untuk melakukan suatu kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal Waktu</li> </ul>			
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.1Mengetahui unsur-unsur rupa dalam karya dekoratif</p> <p>4.1Membuat karya dekoratif</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi kombinasi unsur-unsur garis, bidang , dan warna dalam sebuah karya dekoratif</p> <p>4.2.1. Menggunakan kombinasi garis,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berlatih menghias layang-layang menggunakan garis, bidang, dan warna yang berbeda</li> <li>Membuat gambar kincir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat karya dekoratif</li> </ul>			

		bidang, dan warna untuk membuat karya dekoratif	angin menggunakan gambar bidang				
--	--	---	---------------------------------	--	--	--	--

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

.....  
NIP. ....

Pekanbaru,  
Guru Kelas 3

.....  
NIP. ....



## LAMPIRAN 2

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : MI Miftahuddin  
**Kelas** : 3/2  
**Tema** : Energi Alternatif  
**Subtema** : Energi Alternatif  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, menghargai ajaran agama yang dianutnya.  
 KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.  
 KI-3 Memahami pengetahuan 82lterna dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
 KI-4 Menyajikan pengetahuan 82lterna dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian kompetensi
3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuklisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1 Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan energi dengan benar.
4.2 Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep sumber dan bentuk energy dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2.1 Menuliskan pokok-pokok informasi menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

### C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan pembelajaran *Paired Storytelling* siswa mampu menjelaskan isi cerita pada teks bacaan.
- Dengan model pembelajaran ini diharapkan siswa berani dalam menyampaikan pendapatnya masing-masing dan tampil kedepan kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## D. Materi Pembelajaran

### Subtema 3: Energi Alternatif

#### Energi Alternatif

Energi adalah kemampuan untuk melakukan usaha / kerja atau sesuatu yang memungkinkan suatu kegiatan. Sumber alternatif ada dua yaitu sumber alternatif yang dapat diperbaharui yaitu sumber daya yang dapat diadakan lagi setelah habis kita gunakan, misalnya angin, air, dan sinar matahari. Selain itu, ada pula sumber alternatif yang tidak dapat diperbaharui, yaitu sumber alternatif yang setelah habis digunakan tidak dapat diadakan lagi atau membutuhkan waktu yang sangat lama untuk memunculkannya kembali. Sumber alternatif yang tidak dapat diperbaharui apabila digunakan secara berlebihan lama-kelamaan pasti akan habis. Oleh karena itu, manusia mulai memikirkan untuk menciptakan energi alternatif yaitu sumber alternatif pengganti yang dapat menggantikan minyak bumi (bahan bakar fosil). Contoh energi alternatif adalah sinar matahari, air, angin, dan panas bumi. Matahari dapat dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik tenaga surya. Air dan angin juga dapat dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik tenaga air (PLTA) dan pembangkit listrik tenaga angin/bayu (PLTB). Penggunaan energi alternatif memberikan keuntungan yaitu jumlahnya melimpah, tidak menimbulkan pencemaran, dan energi yang dihasilkan pun sangat besar.

## E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik  
 Model : *Paired StoryTelling*  
 Metode : Penugasan, Diskusi, Presentasi

## F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1) Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan do'a. 2) Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<p>siswa.</p> <p>3) Guru memotivasi siswa dengan bercerita singkat tentang materi yang akan dipelajari.</p> <p>4) Guru memberikan Apersepsi.</p> <p>5) Guru menyampikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.</p> <p>6) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran <i>Paired Storytelling</i>.</p>	
Kegiatan inti	<p>1) Guru memberitahu topik yang akan dibahas. Kemudian membagi bahan pembelajaran menjadi dua bagian yang akan dibahas.</p> <p>2) Guru membentuk kelompok siswa secara berpasangan.</p> <p>3) Bahan pembelajaran dibagi menjadi dua bagian. Bagian bahan pertama diberikan kepada siswa yang pertama, sedangkan bagian kedua diberikan kepada siswa yang kedua.</p> <p>4) Siswa ditugaskan membaca bagian mereka masing-masing dan</p>	50 menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>mencatat beberapa kata kunci berdasarkan hasil bacaan mereka masing-masing.</p> <p>5) Setelah selesai membaca dan mencatat kata kunci, siswa ditugaskan untuk membuat cerita sesuai bagiannya masing-masing.</p> <p>6) Kemudian siswa mendiskusikannya bersama-sama dan saling melengkapi isi ceritanya (versi karangan sendiri ini tidak harus sama dengan bahan yang sebenarnya). Tujuan kegiatan ini meningkatkan partisipasi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.</p> <p>7) Kemudian guru menugaskan kepada masing-masing siswa untuk menceritakan hasil karangannya didepan teman-temannya.</p> <p>8) Kegiatan ini bisa diakhiri dengan diskusi mengenai topic dalam bahan pembelajaran hari itu. Diskusi bisa dilakukan antara pasangan atau</p>	
--	--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	dengan seluruh kelas.	
Penutup	1. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdiskusi bersama mengenai energi alternatif 2. Guru melakukan tes untuk mengevaluasi pemahaman siswa 3. Guru menutup pelajaran dengan doa dan diakhiri dengan salam.	10 menit

#### G. Alat dan Sumber belajar

- Alat : Teks bacaan
- Sumber belajar : Buku Tematik guru SD/MI tema 3 energi alternatif, Buku Tematik siswa SD/MI tema 3 energi alternatif.

#### H. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk penilaian
Keterampilan berbicara mengungkapkan pendapat sendiri	Tes lisan	Menjawab pertanyaan
Menemukan ide pokok dan kalimat penjelas dalam sebuah wacana	Tes lisan	Menjawab pertanyaan

Pekanbaru, 19 April 2021

Mengetahui,  
Guru Kelas

Mahasiswa

(Mardiah Siregar, S.Pd)

(Fikha Maisanta)  
1151820408





## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : MI Miftahuddin  
**Kelas** : 3/2  
**Tema** : Energi Alternatif  
**Subtema** : Energi Alternatif  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, menghargai ajaran agama yang dianutnya.  
 KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.  
 KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
 KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian kompetensi
3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk tulisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1 Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan energi dengan benar.
4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energy dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2.1 Menuliskan pokok-pokok informasi menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

### C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan pembelajaran *Paired Storytelling* siswa mampu menjelaskan isi cerita pada teks bacaan.
- Dengan model pembelajaran ini diharapkan siswa berani dalam menyampaikan pendapatnya masing-masing dan tampil kedepan kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## D. Materi Pembelajaran

### Subtema 3: Gerak Angin sebagai Energi Alternatif

#### Gerak Angin sebagai Energi Alternatif

Kebutuhan energi ang terus meningkat membuat manusia mulai mengembangkan energi alternative. Dengan energi alternatif diharapkan bisa memenuhi kebutuhan manusia dari generasi ke generasi. Salah satu contohnya adalah energy angin. Energy angin mempunyai banyak manfaat. Ketika bermain layanag-layang kalian membutuhkan anginyang bagus yang berembus pada siang hari menjelang sore. Dahulu angin dimanfaatkan sebagai penggerak roda penggilingan padi. Selain itu juga daoat menggerakkan perahu layar.

Gerak angin bisa dimanfaatkan sebagai energy listrik alternative. Energy listrik ini dapat menggantikan bahan bakar minyak. Energy angin dapat dimanfaatkan untuk pembangkit listrik tenaga angin/ bayu (PLTB).

Pembangkit ini mengubah gerak angin menjadi listrik menggunakan kincir angin. Kincir angin ini biasa disebut dengan turbin angin.

#### E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik  
Model : *Paired StorryTelling*  
Metode : Penugasan, Diskusi, Presentasi

#### F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1) Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan do'a. 2) Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa. 3) Guru memotivasi siswa dengan bercerita singkat tetang materi yang akan dipelajari. 4) Guru memberikan Apersepsi. 5) Guru menyampikan tujuan	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<p>pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.</p> <p>6) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran <i>Paired Storytelling</i>.</p>	
Kegiatan inti	<p>1) Guru memberitahu topik yang akan dibahas. Kemudian membagi bahan pembelajaran menjadi dua bagian yang akan dibahas.</p> <p>2) Guru membentuk kelompok siswa secara berpasangan.</p> <p>3) Bahan pembelajaran dibagi menjadi dua bagian. Bagian bahan pertama diberikan kepada siswa yang pertama, sedangkan bagian kedua diberikan kepada siswa yang kedua.</p> <p>4) Siswa ditugaskan membaca bagian mereka masing-masing dan mencatat beberapa kata kunci berdasarkan hasil bacaan mereka masing-masing.</p> <p>5) Setelah selesai membaca dan mencatat kata kunci, siswa</p>	50 menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>ditugaskan untuk membuat cerita sesuai bagiannya masing-masing.</p> <p>6) Kemudian siswa mendiskusikannya bersama-sama dan saling melengkapi isi ceritanya (versi karangan sendiri ini tidak harus sama dengan bahan yang sebenarnya). Tujuan kegiatan ini meningkatkan partisipasi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.</p> <p>7) Kemudian guru menugaskan kepada masing-masing siswa untuk menceritakan hasil karangannya didepan teman-temannya.</p> <p>8) Kegiatan ini bisa diakhiri dengan diskusi mengenai topic dalam bahan pembelajaran hari itu. Diskusi bisa dilakukan antara pasangan atau dengan seluruh kelas.</p>	
Penutup	<p>1. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdiskusi bersama mengenai energi</p>	10 menit





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	alternatif	
	2. Guru melakukan tes untuk mengevaluasi pemahaman siswa	
	3. Guru menutup pelajaran dengan doa dan diakhiri dengan salam.	

### G. Alat dan Sumber belajar

- Alat : Teks bacaan
- Sumber belajar : Buku Tematik guru SD/MI tema 3 energi alternatif, Buku Tematik siswa SD/MI tema 3 energi alternatif.

### H. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk penilaian
Keterampilan berbicara mengungkapkan pendapat sendiri	Tes lisan	Menjawab pertanyaan
Menemukan ide pokok dan kalimat penjelas dalam sebuah wacana	Tes lisan	Menjawab pertanyaan

Pekanbaru, 22 April 2021

Mengetahui,  
Guru Kelas

Mahasiswa

(Mardiah Siregar, S.Pd)

(Fikha Maisanta)  
1151820408



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : MI Miftahuddin  
**Kelas** : 3/2  
**Tema** : Energi Alternatif  
**Subtema** : Energi Alternatif  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, menghargai ajaran agama yang dianutnya.  
 KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.  
 KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
 KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian kompetensi
3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk tulisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1 Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan energi dengan benar.
4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energy dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2.1 Menuliskan pokok-pokok informasi menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

### C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan pembelajaran *Paired Storytelling* siswa mampu menjelaskan isi cerita pada teks bacaan.
- Dengan model pembelajaran ini diharapkan siswa berani dalam menyampaikan pendapatnya masing-masing dan tampil kedepan kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## D. Materi Pembelajaran

### Subtema 3: Penghematan Energi Penghematan Energi

Penghematan energy adalah tindakan mengurangi jumlah penggunaan energy. Menghemat energy berarti tidak menggunakan energy listrik untuk suatu hal yang tidak berguna. Penghematan energy dapat dicapai dengan penggunaan energy secara efisien dimana manfaat yang sama diperoleh dengan menggunakan energy lebih sedikit, ataupun dengan mengurangi konsumsi dan kegiatan yang menggunakan energy.

Penghematan energy dapat menyebabkan berkurangnya biaya, serta meningkatkan nilai lingkungan, keamanan Negara, keamanan pribadi, serta kenyamanan.

### E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik  
Model : *Paired StoryTelling*  
Metode : Penugasan, Diskusi, Presentasi

### F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1) Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan do'a. 2) Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa. 3) Guru memotivasi siswa dengan bercerita singkat tentang materi yang akan dipelajari. 4) Guru memberikan Apersepsi. 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran. 6) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	strategi pembelajaran <i>Paired Storytelling</i> .	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memberitahu topik yang akan dibahas. Kemudian membagi bahan pembelajaran menjadi dua bagian yang akan dibahas.</li> <li>2) Guru membentuk kelompok siswa secara berpasangan.</li> <li>3) Bahan pembelajaran dibagi menjadi dua bagian. Bagian bahan pertama diberikan kepada siswa yang pertama, sedangkan bagian kedua diberikan kepada siswa yang kedua.</li> <li>4) Siswa ditugaskan membaca bagian mereka masing-masing dan mencatat beberapa kata kunci berdasarkan hasil bacaan mereka masing-masing.</li> <li>5) Setelah selesai membaca dan mencatat kata kunci, siswa ditugaskan untuk membuat cerita sesuai bagiannya masing-masing.</li> <li>6) Kemudian siswa mendiskusikannya</li> </ol>	50 menit





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>bersama-sama dan saling melengkapi isi ceritanya (versi karangan sendiri ini tidak harus sama dengan bahan yang sebenarnya). Tujuan kegiatan ini meningkatkan partisipasi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.</p> <p>7) Kemudian guru menugaskan kepada masing-masing siswa untuk menceritakan hasil karangannya didepan teman-temannya.</p> <p>8) Kegiatan ini bisa diakhiri dengan diskusi mengenai topic dalam bahan pembelajaran hari itu. Diskusi bisa dilakukan antara pasangan atau dengan seluruh kelas.</p>	
Penutup	<p>1. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdiskusi bersama mengenai energi alternatif</p> <p>2. Guru melakukan tes untuk mengevaluasi pemahaman siswa</p>	10 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	3. Guru menutup pelajaran dengan doa dan diakhiri dengan salam.	
--	---	--

#### G. Alat dan Sumber belajar

- Alat : Teks bacaan
- Sumber belajar : Buku Tematik guru SD/MI tema 3 energi alternatif, Buku Tematik siswa SD/MI tema 3 energi alternatif.

#### H. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk penilaian
Keterampilan berbicara mengungkapkan pendapat sendiri	Tes lisan	Menjawab pertanyaan
Menemukan ide pokok dan kalimat penjelas dalam sebuah wacana	Tes Tulisan	Menjawab pertanyaan

Pekanbaru, 26 April 2021

Mengetahui,  
Guru Kelas

Mahasiswa

(Mardiah Siregar, S.Pd)

(Fikha Maisanta)  
1151820408

UIN SUSKA RIAU



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : MI Miftahuddin  
**Kelas** : 3/2  
**Tema** : Energi Alternatif  
**Subtema** : Energi Alternatif  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

### I. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, menghargai ajaran agama yang dianutnya.  
 KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.  
 KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
 KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian kompetensi
3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk tulisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1 Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan energi dengan benar.
4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energy dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2.1 Menuliskan pokok-pokok informasi menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

### K. Tujuan Pembelajaran

- Dengan pembelajaran *Paired Storytelling* siswa mampu menjelaskan isi cerita pada teks bacaan.
- Dengan model pembelajaran ini diharapkan siswa berani dalam menyampaikan pendapatnya masing-masing dan tampil kedepan kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## L. Materi Pembelajaran

### Subtema 3: Energi Alternatif untuk Masa Depan

#### Energi Alternatif untuk Masa Depan

Energy alternatif adalah semua energy yang mampu menggantikan bahan bakar

Konvensional, seperti listrik, bensin, gas, dan lain-lain. Seiring perkembangan zaman, maka semakin banyak juga jenis sumber energy alternatif dan manfaatnya bagi kehidupan manusia terutama dalam pencegahan pemanasan global.

Adapun contoh sumber energy tersebut adalah :

- 1) Panas Matahari
- 2) Angin
- 3) Hydropower
- 4) Biomassa
- 5) Nuklir
- 6) Panas Bumi
- 7) Ethanol
- 8) Gelombang

## M. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik  
 Model : *Paired StoryTelling*  
 Metode : Penugasan, Diskusi, Presentasi

## N. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>1) Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan do'a.</p> <p>2) Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa.</p> <p>3) Guru memotivasi siswa dengan bercerita singkat tentang materi yang</p>	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<p>akan dipelajari.</p> <p>4) Guru memberikan Apersepsi.</p> <p>5) Guru menyampikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.</p> <p>6) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran <i>Paired Storytelling</i>.</p>	
Kegiatan inti	<p>1) Guru memberitahu topik yang akan dibahas. Kemudian membagi bahan pembelajaran menjadi dua bagian yang akan dibahas.</p> <p>2) Guru membentuk kelompok siswa secara berpasangan.</p> <p>3) Bahan pembelajaran dibagi menjadi dua bagian. Bagian bahan pertama diberikan kepada siswa yang pertama, sedangkan bagian kedua diberikan kepada siswa yang kedua.</p> <p>4) Siswa ditugaskan membaca bagian mereka masing-masing dan mencatat beberapa kata kunci berdasarkan hasil bacaan mereka masing-masing.</p>	50 menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>5) Setelah selesai membaca dan mencatat kata kunci, siswa ditugaskan untuk membuat cerita sesuai bagiannya masing-masing.</p> <p>6) Kemudian siswa mendiskusikannya bersama-sama dan saling melengkapi isi ceritanya (versi karangan sendiri ini tidak harus sama dengan bahan yang sebenarnya). Tujuan kegiatan ini meningkatkan partisipasi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.</p> <p>7) Kemudian guru menugaskan kepada masing-masing siswa untuk menceritakan hasil karangannya didepan teman-temannya.</p> <p>8) Kegiatan ini bisa diakhiri dengan diskusi mengenai topic dalam bahan pembelajaran hari itu. Diskusi bisa dilakukan antara pasangan atau dengan seluruh kelas.</p>	
Penutup	<p>1. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran</p>	10 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	dengan berdiskusi bersama mengenai energi alternatif	
	2. Guru melakukan tes untuk mengevaluasi pemahaman siswa	
	3. Guru menutup pelajaran dengan doa dan diakhiri dengan salam.	

#### O. Alat dan Sumber belajar

- Alat : Teks bacaan
- Sumber belajar : Buku Tematik guru SD/MI tema 3 energi alternatif, Buku Tematik siswa SD/MI tema 3 energi alternatif.

#### P. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk penilaian
Keterampilan berbicara mengungkapkan pendapat sendiri	Tes lisan	Menjawab pertanyaan
Menemukan ide pokok dan kalimat penjelas dalam sebuah wacana	Tes tulisan	Menjawab pertanyaan

Pekanbaru, 29 April 2021

Mengetahui,  
Guru Kelas

Mahasiswa

(Mardiah Siregar, S.Pd)

(Fikha Maisanta)  
1151820408



## LAMPIRAN 3

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PAIRED STORYTELLING

Nama Peneliti : Fikha Maisanta  
 Nim : 11518203408  
 Hari/Tanggal : Senin, 19 April 2021  
 Pertemuan : 1  
 Siklus : I  
 Petunjuk Observasi : Berikan tanda (v) pada kolom skala yang sesuai dengan apa yang dilakukan

No.	Aktivitas yang diamati	Skala Penilaian				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru membagikan/ topik pelajaran menjadi dua bagian					
2.	Sebelum subtopik-subtopik diberikan, guru memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas pada pertemuan hari itu.					
3.	Guru perlu menekankan bahwa siswa tidak perlu memberikan prediksi yang benar-benar tepat.					
4.	Siswa berkelompok secara berpasangan.					
5.	Bagian/subtopik pertama diberikan kepada 1 siswa, sedangkan siswa 1 menerima bagian/subtopik yang kedua					
6.	Siswa diminta membaca atau mendengarkan (jika pengajarannya bertempat di laboratorium bahasa) bagian mereka masing-masing.					
7.	Sambil membaca / mendengarkan, siswa diminta mencatat dan mendaftar beberapa kata/ frasa kunci yang terdapat dalam bagian mereka masing-masing.					
8.	Sambil mengingat-ingat / memerhatikan bagian yang telah dibaca / didengarkan sendiri, masing-masing siswa berusaha untuk mengarang bagian					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	lain yang belum dibaca / didengarkan (atau yang sudah dibaca / didengarkan pasangannya) berdasarkan kata-kata / frasa-frasa kunci dari pasangannya.					
9	Siswa yang telah membaca / mendengarkan bagian yang pertama berusaha memprediksikan dan menulis apa yang terjadi selanjutnya, sedangkan siswa yang membaca / mendengarkan bagian yang kedua menulis apa yang terjadi sebelumnya.					
10	Versi karangan masing-masing siswa ini tidak harus sama dengan bahan yang sebenarnya.					
11	Guru membagikan bagian cerita yang belum terbaca kepada masing-masing siswa.					
12	Kegiatan ini bisa diakhiri dengan diskusi mengenai topik pembelajaran pada pertemuan hari itu.					
Jumlah						
Perentase						

Keterangan :

Skor 4 untuk kategori baik

Skor 3 untuk kategori cukup baik

Skor 2 untuk kategori kurang baik

Skor 1 untuk kategori tidak baik

Pekanbaru, 19 April 2021

Mengetahui

Observer

Mardiah Siregar

Peneliti

Fikha Maisanta



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *PAIRED STORYTELLING*

Nama Peneliti : Fikha Maisanta  
 Nim : 11518203408  
 Hari/Tanggal : Kamis, 22 April 2021  
 Pertemuan : 2  
 Siklus : I  
 Petunjuk Observasi : Berikan tanda (v) pada kolom skala yang sesuai dengan apa yang dilakukan

No.	Aktivitas yang diamati	Skala Penilaian				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru membagikan/ topik pelajaran menjadi dua bagian					
2.	Sebelum subtopik-subtopik diberikan, guru memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas pada pertemuan hari itu.					
3.	Guru perlu menekankan bahwa siswa tidak perlu memberikan prediksi yang benar-benar tepat.					
4.	Siswa berkelompok secara berpasangan.					
5.	Bagian/subtopik pertama diberikan kepada 1 siswa, sedangkan siswa 1 menerima bagian/subtopik yang kedua					
6.	Siswa diminta membaca atau mendengarkan (jika pengajarannya bertempat di laboratorium bahasa) bagian mereka masing-masing.					
7.	Sambil membaca / mendengarkan, siswa diminta mencatat dan mendaftar beberapa kata/ frasa kunci yang terdapat dalam bagian mereka masing-masing.					
8.	Sambil mengingat-ingat / memerhatikan bagian yang telah dibaca / didengarkan sendiri, masing-masing siswa berusaha untuk mengarang bagian lain yang belum dibaca / didengarkan (atau yang					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sudah dibaca / didengarkan pasangannya) berdasarkan kata-kata / frasa-frasa kunci dari pasangannya.					
9	Siswa yang telah membaca / mendengarkan bagian yang pertama berusaha memprediksikan dan menulis apa yang terjadi selanjutnya, sedangkan siswa yang membaca / mendengarkan bagian yang kedua menulis apa yang terjadi sebelumnya.					
10	Versi karangan masing-masing siswa ini tidak harus sama dengan bahan yang sebenarnya.					
11	Guru membagikan bagian cerita yang belum terbaca kepada masing-masing siswa.					
12	Kegiatan ini bisa diakhiri dengan diskusi mengenai topik pembelajaran pada pertemuan hari itu.					
Jumlah						
Perentase						

Keterangan :

Skor 4 untuk kategori baik

Skor 3 untuk kategori cukup baik

Skor 2 untuk kategori kurang baik

Skor 1 untuk kategori tidak baik

Pekanbaru, 22 April 2021

Mengetahui

Observer

Mardiah Siregar

Peneliti

Fikha Maisanta



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *PAIRED STORYTELLING*

Nama Peneliti : Fikha Maisanta  
 Nim : 11518203408  
 Hari/Tanggal : Senin, 26 April 2021  
 Pertemuan : 1  
 Siklus : 2  
 Petunjuk Observasi : Berikan tanda (v) pada kolom skala yang sesuai dengan apa yang dilakukan

No.	Aktivitas yang diamati	Skala Penilaian				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru membagikan/ topik pelajaran menjadi dua bagian					
2.	Sebelum subtopik-subtopik diberikan, guru memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas pada pertemuan hari itu.					
3.	Guru perlu menekankan bahwa siswa tidak perlu memberikan prediksi yang benar-benar tepat.					
4.	Siswa berkelompok secara berpasangan.					
5.	Bagian/subtopik pertama diberikan kepada 1 siswa, sedangkan siswa 1 menerima bagian/subtopik yang kedua					
6.	Siswa diminta membaca atau mendengarkan (jika pengajarannya bertempat di laboratorium bahasa) bagian mereka masing-masing.					
7.	Sambil membaca / mendengarkan, siswa diminta mencatat dan mendaftar beberapa kata/ frasa kunci yang terdapat dalam bagian mereka masing-masing.					
8.	Sambil mengingat-ingat / memerhatikan bagian yang telah dibaca / didengarkan sendiri, masing-masing siswa berusaha untuk mengarang bagian lain yang belum dibaca / didengarkan (atau yang					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sudah dibaca / didengarkan pasangannya) berdasarkan kata-kata / frasa-frasa kunci dari pasangannya.					
9	Siswa yang telah membaca / mendengarkan bagian yang pertama berusaha memprediksikan dan menulis apa yang terjadi selanjutnya, sedangkan siswa yang membaca / mendengarkan bagian yang kedua menulis apa yang terjadi sebelumnya.					
10	Versi karangan masing-masing siswa ini tidak harus sama dengan bahan yang sebenarnya.					
11	Guru membagikan bagian cerita yang belum terbaca kepada masing-masing siswa.					
12	Kegiatan ini bisa diakhiri dengan diskusi mengenai topik pembelajaran pada pertemuan hari itu.					
Jumlah						
Perentase						

Keterangan :

Skor 4 untuk kategori baik

Skor 3 untuk kategori cukup baik

Skor 2 untuk kategori kurang baik

Skor 1 untuk kategori tidak baik

Pekanbaru, 26 April 2021

Mengetahui

Observer

Mardiah Siregar

Peneliti

Fikha Maisanta



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *PAIRED STORYTELLING*

Nama Peneliti : Fikha Maisanta  
 Nim : 11518203408  
 Hari/Tanggal : Kamis, 29 April 2021  
 Pertemuan : 2  
 Siklus : II  
 Petunjuk Observasi : Berikan tanda (v) pada kolom skala yang sesuai dengan apa yang dilakukan

No.	Aktivitas yang diamati	Skala Penilaian				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru membagikan/ topik pelajaran menjadi dua bagian					
2.	Sebelum subtopik-subtopik diberikan, guru memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas pada pertemuan hari itu.					
3.	Guru perlu menekankan bahwa siswa tidak perlu memberikan prediksi yang benar-benar tepat.					
4.	Siswa berkelompok secara berpasangan.					
5.	Bagian/subtopik pertama diberikan kepada 1 siswa, sedangkan siswa 1 menerima bagian/subtopik yang kedua					
6.	Siswa diminta membaca atau mendengarkan (jika pengajarannya bertempat di laboratorium bahasa) bagian mereka masing-masing.					
7.	Sambil membaca / mendengarkan, siswa diminta mencatat dan mendaftar beberapa kata/ frasa kunci yang terdapat dalam bagian mereka masing-masing.					
8.	Sambil mengingat-ingat / memerhatikan bagian yang telah dibaca / didengarkan sendiri, masing-masing siswa berusaha untuk mengarang bagian lain yang belum dibaca / didengarkan (atau yang					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sudah dibaca / didengarkan pasangannya) berdasarkan kata-kata / frasa-frasa kunci dari pasangannya.					
9	Siswa yang telah membaca / mendengarkan bagian yang pertama berusaha memprediksikan dan menulis apa yang terjadi selanjutnya, sedangkan siswa yang membaca / mendengarkan bagian yang kedua menulis apa yang terjadi sebelumnya.					
10	Versi karangan masing-masing siswa ini tidak harus sama dengan bahan yang sebenarnya.					
11	Guru membagikan bagian cerita yang belum terbaca kepada masing-masing siswa.					
12	Kegiatan ini bisa diakhiri dengan diskusi mengenai topik pembelajaran pada pertemuan hari itu.					
Jumlah						
Perentase						

Keterangan :

Skor 4 untuk kategori baik

Skor 3 untuk kategori cukup baik

Skor 2 untuk kategori kurang baik

Skor 1 untuk kategori tidak baik

Pekanbaru, 29 April 2021

Mengetahui

Observer

Mardiah Siregar

Peneliti

Fikha Maisanta



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PAIRED STORYTELLING

Nama Peneliti : Fikha Maisanta  
 Nim : 11518203408  
 Hari/Tanggal : Senin, 19 April 2021  
 Pertemuan : I  
 Siklus : I  
 Petunjuk Observasi : Berikan tanda (v) pada kolom aspek yang diamati apabila siswa melakukan aktivitas tersebut dan berikan tanda (x) jika siswa tidak melakukan aktivitas tersebut

No	Kode Sampel	Indikator aktivitas yang diamati									Skor Pertemuan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Siswa 001										
2	Siswa 002										
3	Siswa 003										
4	Siswa 004										
5	Siswa 005										
6	Siswa 006										
7	Siswa 007										
8	Siswa 008										
9	Siswa 009										
10	Siswa 010										
11	Siswa 011										
12	Siswa 012										
13	Siswa 013										
14	Siswa 014										
15	Siswa 015										
16	Siswa 016										
17	Siswa 017										
18	Siswa 018										
19	Siswa 019										

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan aktivitas siswa yang diamati:

Pekanbaru, 19 April 2021

Peneliti

Fikha Maisanta

Mengetahui

Observer

Mardiah Siregar



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PAIRED STORYTELLING

Nama Peneliti : Fikha Maisanta  
 Nim : 11518203408  
 Hari/Tanggal : Kamis, 22 April 2021  
 Pertemuan : 2  
 Siklus : I  
 Petunjuk Observasi : Berikan tanda (v) pada kolom aspek yang diamati apabila siswa melakukan aktivitas tersebut dan berikan tanda (x) jika siswa tidak melakukan aktivitas tersebut

No	Kode Sampel	Indikator aktivitas yang diamati									Skor Pertemuan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Siswa 001										
2	Siswa 002										
3	Siswa 003										
4	Siswa 004										
5	Siswa 005										
6	Siswa 006										
7	Siswa 007										
8	Siswa 008										
9	Siswa 009										
10	Siswa 010										
11	Siswa 011										
12	Siswa 012										
13	Siswa 013										
14	Siswa 014										
15	Siswa 015										
16	Siswa 016										
17	Siswa 017										
18	Siswa 018										
19	Siswa 019										

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan aktivitas siswa yang diamati:

Pekanbaru, 22 April 2021

Peneliti

Fikha Maisanta

Mengetahui

Observer

Mardiah Siregar



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LAMPIRAN 12 LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN

### STRATEGI PAIRED STORYTELLING

Nama Peneliti : Fikha Maisanta  
 Nim : 11518203408  
 Hari/Tanggal : 26 April 2021  
 Pertemuan : I  
 Siklus : II  
 Petunjuk Observasi : Berikan tanda (v) pada kolom aspek yang diamati apabila siswa melakukan aktivitas tersebut dan berikan tanda (x) jika siswa tidak melakukan aktivitas tersebut

No	Kode Sampel	Indikator aktivitas yang diamati									Skor Pertemuan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Siswa 001										
2	Siswa 002										
3	Siswa 003										
4	Siswa 004										
5	Siswa 005										
6	Siswa 006										
7	Siswa 007										
8	Siswa 008										
9	Siswa 009										
10	Siswa 010										
11	Siswa 011										
12	Siswa 012										
13	Siswa 013										
14	Siswa 014										
15	Siswa 015										
16	Siswa 016										
17	Siswa 017										
18	Siswa 018										
19	Siswa 019										

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan aktivitas siswa yang diamati:

Pekanbaru, 26 April 2021

Peneliti

Fikha Maisanta

Mengetahui

Observer

Mardiah Siregar



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### LAMPIRAN 13 LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN

#### STRATEGI PAIRED STORYTELLING

Nama Peneliti : Fikha Maisanta  
 Nim : 11518203408  
 Hari/Tanggal : Kamis, 29 April 2021  
 Pertemuan : 2  
 Siklus : II  
 Petunjuk Observasi : Berikan tanda (v) pada kolom aspek yang diamati apabila siswa melakukan aktivitas tersebut dan berikan tanda (x) jika siswa tidak melakukan aktivitas tersebut

No	Kode Sampel	Indikator aktivitas yang diamati									Skor Pertemuan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Siswa 001										
2	Siswa 002										
3	Siswa 003										
4	Siswa 004										
5	Siswa 005										
6	Siswa 006										
7	Siswa 007										
8	Siswa 008										
9	Siswa 009										
10	Siswa 010										
11	Siswa 011										
12	Siswa 012										
13	Siswa 013										
14	Siswa 014										
15	Siswa 015										
16	Siswa 016										
17	Siswa 017										
18	Siswa 018										
19	Siswa 019										

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Keterangan aktivitas siswa yang diamati:

Pekanbaru, 29 April 2021

Peneliti

Fikha Maisanta

Mengetahui

Observer

Mardiah Siregar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 14 DOKUMENTASI

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Lampiran 5 Surat Menyurat



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Fikha Maisanta  
Nomor Induk Mahasiswa : 11518203408  
Hari/Tanggal Ujian : Senin/ 23 November 2020  
Judul Proposal Ujian : Penerapan Model Pembelajaran Paired StoryTelling Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Energi Alternatif Kelas III SDIT Miftahuddin Pekanbaru  
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Hj. Mardiah Hayati, M. Ag	PENGUJI I		
2.	Susiba, S.Ag., M.Pd.I	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 23 November 2020  
Peserta Ujian Proposal

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
NIP. 19660924 199503 1 002

Fikha Maisanta  
NIM. 11518203408

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

### KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing 1 :
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Pembimbing 2 :
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
4. Nama Mahasiswa : Fikha Maisanta
5. Nomor Induk Mahasiswa : 11518203408
6. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	23 mei 2021	Laporan penelitian		
2.	7 juli 2021	Penyajian data		
3.	15 juli 2021	Perbaikan		
4.	25 juli 2021	Perbaikan		
5.	27 juli 2021	Acc skripsi		

Pekanbaru, Juli 2021  
Pembimbing,

Dra. H. Syafi'ah, M.Ag  
NIP. 196408121990012002





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/40861  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4643/2021 Tanggal 16 April 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

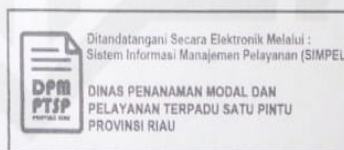
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : FIKHA MAISANTA  |
| 2. NIM / KTP         | : 11518203408   |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PAIRED STORRYTELLING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA TEMA ENERGI ALTERNATIF KELAS III MI MIFTAHUDDIN PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MI MIFTAHUDDIN PEKANBARU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 20 April 2021



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4643/2021  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 16 April 2021 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : FIKHA MAISANTA  
NIM : 11518203408  
Semester/Tahun : XII (Dua Belas)/ 2021  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Paired Storytelling untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Tema Energi Alternatif Kelas III MI Miftahuddin Pekanbaru  
Lokasi Penelitian : MI Miftahuddin Pekanbaru  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (16 April 2021 s.d 16 Juli 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax : (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1822/2021  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 03 April 2021

Kepada

Yth. Dr. Hj. Syafi'ah, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Fikha Maisanta

NIM : 11518203408

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAIRED STORYTELLING  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA  
PADA TEMA ENERGI ALTERNATIF KELAS III MI MIFTAHUDIN  
PEKANBARU

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

Nyakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
NIP. 19660924 199503 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1707/2021  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 19 Juli 2021

Kepada  
Yth. Dr. Hj. Syafi'ah, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Fikha Maisanta  
NIM : 11518203408  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAIRED STORYTELLING  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA  
PADA TEMA ENERGI ALTERNATIF KELAS III MI MIFTAHUDIN  
PEKANBARU

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam  
an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
NIP. 19660924 199503 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA MIFTAHUDDIN (MIS) AKREDITASI - A

JL. YOS SUDARSO NO. 80 PEKANBARU ☎ (0761)

### SURAT KETERANGAN 023/SK/MI-MIF/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahuddin Pekanbaru menerangkan bahwa :

Nama	: FIKHA MAISANTA
NIM	: 11518203408
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenjang	: S1

Benar telah mengadakan penelitian di MI Miftahuddin Pekanbaru dengan judul Skripsi : *"Penerapan Strategi Pembelajaran Paired Storytelling Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada tema Energi Alternatif Kelas III (tiga) di MI Miftahuddin Pekanbaru"*

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 01 Maret 2021  
Kepala Madrasah

DAVIT ARIES, S.Pd  
NPK. 1841220009067





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA MIFTAHUDDIN (MIS) AKREDITASI - A

JL. YOS SUDARSO NO. 80 PEKANBARU ☎ (0761)

### SURAT KETERANGAN 023/SK/MI-MIF/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahuddin Pekanbaru menerangkan bahwa :

Nama	: FIKHA MAISANTA
NIM	: 11518203408
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenjang	: S1

Benar telah mengadakan penelitian di MI Miftahuddin Pekanbaru dengan judul Skripsi : *"Penerapan Strategi Pembelajaran Paired Storytelling Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada tema Energi Alternatif Kelas III (tiga) di MI Miftahuddin Pekanbaru"*

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 Maret 2021  
Kepala Madrasah

  
DAVIT ARIES, S.Pd  
NPK. 1841220009067



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4643/2021  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 16 April 2021 M

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh  
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : FIKHA MAISANTA  
 NIM : 11518203408  
 Semester/Tahun : XIII (Tiga Belas)/ 2021  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Strategi Pembelajaran Paired Storytelling untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Tema Energi Alternatif Kelas III SDIT Miftahuddin Pekanbaru  
 Lokasi Penelitian : SDIT Miftahuddin Pekanbaru  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (16 April 2021 s.d 16 Juli 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
 NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau



**MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA MIFTAHUDDIN (MIS)**  
**AKREDITASI - A**  
**JL. YOS SUDARSO NO. 80 PEKANBARU ☎ (0761)**

Pekanbaru, 30 Juni 2021

Nomor : 049/MI/MIF/VI/2021

Lampiran : -

Perihal : *Izin Riset*

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

Di

Tempat

Menanggapi surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor Un.04/F.II/PP.00.9/5999/2021 tanggal 21 Juni 2021 tentang mohon izin melakukan riset. Maka dengan ini saya Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahuddin memberikan izin kepada:

Nama : Fikha Maisanta

Nim : 11518203408

Semester : IV/2021

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

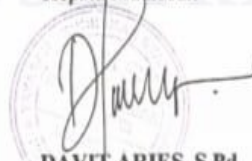
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan surat ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Juni 2021

Mengetahui,

Kepala/Madrasah

  
**DAVIT ARIES, S.Pd**  
**NPK. 1244762665200023**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/1304/2021



- a. Dasar** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah
  4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
  5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru
- b. Menimbang** :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/40861 tanggal 20 April 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.
- MEMBERITAHUKAN BAHWA :**
1. Nama : **FIKHA MAISANTA**
  2. NIM : **11518203408**
  3. Fakultas : **TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**
  4. Jurusan : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
  5. Jenjang : **S1**
  6. Alamat : **JL. BERUANG/BUNGA KERTAS KEL. HARJOSARI KEC. SUKAJADI-PEKANBARU**
  7. Judul Penelitian : **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PAIRED STORRYTELLING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA TEMA ENERGI ALTERNATIF KELAS III MI MIFTAHUDDIN PEKANBARU**
  8. Lokasi Penelitian : **KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 April 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru



**ZULFARMI ADRIAN, AP. M.Si**

Pembina Utama Muda

NIP. 19750715 199311 1 001

**Tembusan**

- Yth :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
  2. Yang Bersangkutan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Jalan Arifin Ahmad Simpang Rambutan No. 1 pekanbaru

Telp. 0761 66513, 66504, 61802 faximile : 66513

Email : [tu.pekanbaru@yahost.go.id](mailto:tu.pekanbaru@yahost.go.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : B- /Kk.04.05/TL.00//04/2021 28 April 2021 M  
Sifat : --- 16 Ramadhan 1442 H  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Kepala MI Miftahuddin Pekanbaru

Dengan Hormat,

Memperhatikan maksud Surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau No : Un.04/F.VII/PP.00.9/4643/2021 Tanggal 16 April 2021, dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, No: 071/BKBP-SKP/1304/2021, Tanggal 22 April 2021, Perihal seperti Pokok Surat, akan datang menghadap saudara:

Nama : FIKHA MAISANTA  
NIM : 11518203408  
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU  
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Jenjang : S1  
Alamat : JL.BERUANG/BUNGA KERTAS KEL. HARJOSARI KEC. SUKAJADI PEKANBARU

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah yang saudara pimpin, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul :

**"PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PAIRED STORRYTELLING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA TEMA ENERGI ALTERNATIF KELAS III MI MIFTAHUDDIN "**

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Kepala

Edwar S. Umar

Tembusan

1. Ka.Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
3. Yang bersangkutan



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**FIKHA MAISANTA**, lahir di Bengkalis, Desa Tameren (Desa Damai) Kec. Bengkalis Kab. Bengkalis pada tanggal 02 bulan Mei tahun 1997. Anak pertama dari 3 bersaudara, dari pasangan Ayahanda Khairul dan Ibunda Farida Hanim.

Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK

Ridha Sukajadi Pekanbaru, lulus pada tahun 2003. Kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 025 Sukajadi Pekanbaru lulus pada tahun 2009. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang SMA/ sederajat yakni di MA Al-Huda Kelebuk, Bengkalis dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 juga penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau). Penulis mengadakan penelitian pada bulan April-Mei tahun 2021 di MI Miftahuddin Kota Pekanbaru dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Paired Storytelling untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada tema Energi Alternatif kelas III (Tiga) di MI Miftahuddin Pekanbaru.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sta Islamic niversity of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

